



**FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2022**

Hilda Rosida, S.S., M.Pd

**ENGLISH COURSE TEXTBOOK
FOR ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING STUDENTS IN THE FIRST SEMESTER**

Hilda Rosida, S.S., M.Pd



**ENGLISH COURSE
TEXTBOOK**
**FOR ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING
STUDENTS IN THE FIRST SEMESTER**

Preface

Language is a means of communication that is used to transfer information, ideas, and feelings from one person to another. It is used to communicate both in written and spoken form. Considering the importance of the language, Islamic guidance and counseling major has drawn up English as a foreign language that should be mastered by the students, which include reading, writing, speaking and listening skills.

Besides the students are expected to master those four skills in order to be able to use English communicatively, they also expected to understand kinds of text related with the Islamic Guidance and Counseling. . This book also considered the language components such as grammatical structure, vocabulary, spelling and pronunciation. Therefore, grammar needs to be mastered by the students since it is the basic role of language.

Therefore, mastery of a foreign language to be given attention. In addition to cultural exchanges with other countries. Under the curriculum of university, one purpose of learning English in the university is develop the ability to communicate in English in the form of orally or in writing.

Communication skills include listening, reading, speaking, and writing. These four abilities are mutually relate to one another. Listening skills must be mastered by students because it can help students to recognize sounds distinguish the meaning, recognize new vocabulary, and also know the grammar. The ability to read should be owned by the students because through reading will be obtained new vocabulary. Ability to speak and write can help students express ideas, thoughts, and feelings through orally or in writing. All the language skills should be improved and balanced in teaching.

To master the language skills are closely related to other aspects of language, such as vocabulary and grammar. Mastery Good vocabulary can help students choose the right words in accordance with the what is to be conveyed. Good mastery of grammar can help students in making proper sentences. By mastering vocabulary and grammar good language can assist students in making good sentences and really so easy to understand.

TABLE OF CONTENT

Preface	i
TABLE OF CONTENT	iii
UNIT 1	1
Reading Text	1
Verb	14
I. Verbs (kata-kata kerja)	16
A. Transitive Verbs (kata kerja transitif)	18
B. The Cognate Object (Objek yang sama asalnya, sifatnya atau artinya)	20
C. Intransive Verbs in a causal sense (kata kerja intransitif dalam pengertian sebab-musabab)	23
D. Prepositional Verbs (kata kerja yang berpreposisi) ..	24
UNIT 2	38
Reading Text	38
Nouns (Kata Benda)	38
<i>Nouns and Noun Phrases (Kata Benda dan Frasa Kata Benda)</i>	42
<i>Concrete Noun and Abstract Noun (Kata Benda</i>	

<i>Konkret dan Kata Benda Abstrak)</i>	47
UNIT 3	64
Reading Text	64
Countable and Uncountable Nouns (Kata Benda Terhitung dan Tak Terhitung)	65
<i>Articles/Determiners (Kata Sandang)</i>	75
<i>Latihan-Exercise</i>	80
1. COUNTABLE NOUNS adalah kata benda yang dapat dihitung.	89
2. UNCOUNTABLE NOUNS adalah kata benda yang tidak dapat dihitung. Untuk menghitungnya diperlukan takaran, timbangan, meteran, ukuran dan sebagainya.....	91
SINGULAR AND PLURAL NOUNS (KATA-KATA BENDA TUNGGAL DAN JAMAK)	93
KALIMAT VERBAL.....	115
MANY, MUCH and A LOT OF (BANYAK).....	119
FEW and FEW, LITTLE and A LITTLE.....	123
UNIT 4	127
Reading Text	127

Pronouns (Kata Ganti).....	130
Kata Ganti Personal & Impersonal.....	130
Kata Ganti Berulang.....	136
Latihan - Exercise.....	137
Indefinite Pronoun (Kata Ganti Tak Tentu)	138
Adverbials of Frequency (Adverbial Frekuensi)	142
PERSONAL, POSSESSIVE AND PRONOUNS	
REFLEXI PRONOUNS (Kata Ganti Orang,	
Kepunyaan dan Refleksif)	145
I) Personal Pronouns (Kata Ganti Orang).....	146
II) Possesive Pronouns (Kata Ganti Kepunyaan.....	147
III) Feflexive Pronouns (Kata ganti refleksif.....	148
DEMONSTRATIVE and INDEFINITE	
PRONOUNS (Kata Ganti Penunjuk dan	
Kata Ganti Tak Tentu)	155
1. Kata Ganti Penunjuk (<i>Demonstrative Pronouns</i>).....	155
2. Kata Ganti tak tentu (<i>Idenfinite Pronouns</i>).....	157
INTERROGATIVE PRONOUNS	
(Kata Ganti Penanya).....	161
RELATIVE or CONJUNCTIVE PRONOUNS.....	
	164

(Kata Ganti Penghubung)	164
UNIT 5	170
Reading Text	170
TENSES	171
D) Simple Present Tense.....	171
4. Simple Future Tense.....	180
5. Present Perfect Tense.....	185
References	188

UNIT 1

Reading Text

Group Counselling Application

Group counselling is a versatile modality that can be applied to different client concerns and settings. It is appropriate for schools, colleges, universities, community agencies and business organizations. The majority of concerns and problems can be addressed in group counselling if a client is amenable to and ready for group work. Groups may have a general or specific focus, e-g. relationship problems or test anxiety. Groups can prevent problems, such as with psychoeducational groups, or correct them through Counselling or psychotherapy groups. Support groups, such as a divorce support group, give clients opportunities to discuss a past or existing problem.

There are “open” and “closed” groups. Open groups refer to &roups where there is no commitment or expectation that members attend the group on a regular basis. Members can join this type Of troupe any time and they self-select the group. The following notice Bives an example of the features of an

open group. Every Thursday evening from 6:00 to 8:00 p.m., the community Centre offers a support group for single parents. Childcare is Provided. All single parents are invited to attend.

Parents who come to this group may attend only once or many times. There are limitations to the effectiveness of open groups because membership is not constant, and group trust and cohesion are harder to achieve. Open groups have advantages, however, as members can attend as little or as often as they like. As such, they may be more attractive to people who are hesitant in discussing their concerns with strangers. Psychoeducational and support groups are the most common open groups.

Vocabulary of Islamic Guidance and Counselling

Bimbingan : Guidance	Empati : Empathy
Konseling : Counseling	Terapi : Therapy
Pelayanan : Service	Klien : Client
Mental : Mentality	Sikap : Attitude
Simpati : Sympaty	Perasaan : Feeling

Verbs and Predicates (Kata Kerja dan Predikat)

Kata kerja adalah kata yang menggambarkan tindakan dan keadaan subjek dari sebuah kalimat, sedangkan predikat adalah kata kerja yang terdapat pada kalimat atau klausa. ditambah semua *modifier* dan objek atau komplemen dari kata kerja tersebut.

- *Bobby reads business magazine.*

(Bobby membaca majalah bisnis.)

Read adalah kata yang menggambarkan tindakan “*Bobby*” sebagai subjek, yaitu membaca. Jadi, *read* adalah kata kerja. Adapun predikat dalam kalimat ini adalah *reads business magazine*.

- *The sun rises.*

(Matahari terbit.)

Rise adalah kata yang menggambarkan tindakan “*sun*” sebagai subjek, yaitu terbit. Jadi, *rise* adalah kata kerja. Selain itu, *rise* juga merupakan predikat sederhana.

Kita juga mengenal kata kerja bantu (*auxiliary verb* atau *auxiliary*). yaitu kata kerja yang digunakan bersama kata kerja lain untuk membentuk perubahan waktu, kalimat aktif/pasif, dan suasana (*mood*) dari kata kerja tersebut. *Auxiliary* yang paling umum adalah *have, do, make, dan be*. Berikut ini ketentuan penggunaannya

Have

- *Have* bisa digunakan untuk membentuk kalimat menjadi *perfect*.
- *Have* dan *have got* bisa digunakan untuk menunjukkan kepemilikan pada masa sekarang (*present*).

+ : *I Have a car.*

(Saya *memiliki* sebuah mobil)

• : *I do not (don't) have a car.*

(Saya tidak punya mobil)

? : *Do you have a car?*

(Apakah kamu punya mobil?)

+ : *I have got car.*

(Saya tidak *memiliki* sebuah mobil)

- : *I haven't got a car.*
(Saya tidak punya mobil)

? : *Have you got a car?*

(Apakah kamu punya mobil?)

Ini Merupakan bentuk nonformal dan sering digunakan sehari-hari.

- *Had* bisa digunakan untuk menunjukkan kepemilikan pada masa lampau (*past tense*). Namun, *had got* tidak lazim digunakan.

+ : *I had a car.*

(Saya *memiliki* sebuah mobil.)

- : *I did not (didn't) have a car.*
(Saya tidak punya mobil.)

? : *Did you have a car?*

(Apakah kamu punya mobil?)

- Kita tidak menggunakan *have* untuk menunjukkan pada masa lampau (*past continuous tense*). Misalnya, kita tidak bisa mengatakan "*I am having a car*".
- *Have* juga digunakan untuk tindakan tertentu, seperti makan, mengalami, atau menerima. Contohnya seperti berikut.

- *I have breakfast at seven.*
(Saya makan pagi pukul tujuh.)
- *I had a bunch of email.*
(Saya menerima banyak email.)
- *I am having a nice journey.*
(saya mengalami perjalanan yang menyenangkan.)
- *I have a swim on Sanur beach.*
(saya berenang di pantai Sanur.)

Do

- Bisa digunakan sebagai kata kerja biasa yang berarti melakukan atau mengerjakan.
+ : *I did my homework.*
(Saya mengerjakan PR.)
- : *I didn't do my homework.*
(Saya tidak membuat PR.)
- ? : *Did you do your homework?*
(Apakah kamu mengerjakan PR?)
- Berfungsi sebagai auxiliary dalam *simple tense*.
+ : *I do trust him**.
(Saya memang memercayai dia.)
*Bentuk lazimnya adalah *I trust him*.

- : *I do not trust him.*

(Saya tidak memercayai dia.)

? : *Do you trust him?*

(Apakah kamu memercayai dia?)

- Bisa berarti "ada hubungannya dengan...", seperti dalam contoh berikut.

- *It has something to do with you.*

(Ini ada hubungannya dengan kamu.)

- Terkadang. bisa digunakan sebagai idiom. seperti dalam contoh berikut.

- *Can you do me a favor?*

(Bisakah kamu membantuku?)

- *He did his best.*

- (Dia melakukan usahanya yang terbaik.)

Make

- *I made this paperwork.*

(Saya yang membuat makalah ini.)

- *Sugeng made me this paperwork?*

(Sugeng membuatkan makalah ini untuk saya)

- *Sugeng's help would make valuable one*

(Bantuan Sugeng akan menjadi pertolongan yang bernilai.)

→ Di sini. make = be.

- *Sugeng's help makes me touched.*
(Bantuan Sugeng membuatku terharu.)
- *Sugeng's help makes me appreciate him.*
(Bantuan Sugeng membuatku menghargainya.)

Be

Sebelum memasuki definisi tentang kata kerja “be”, mari kita lihat berbagai bentuknya.

Subjek	Bentuk Present (Kini)	Bentuk Past (Lampau)
I	Am	was
You	Are	were
He	Is	was
She	Is	was
It	Is	was
They	Are	were
We	Are	were

Pada dasarnya, dalam bentuk kalimat sederhana, kata kerja “be” digunakan untuk menggantikan fungsi kata kerja murni dalam sebuah kalimat yang sebenarnya tidak memiliki kata kerja.

- *She is beautiful.* (Dia cantik.)
"Beautiful" merupakan sebuah kata sifat (*adjective*)
- *I am here.* (Saya di sini.)
“Here” merupakan kata keterangan (*adverb*)

Kedua kalimat tersebut membutuhkan *be* sebagai pengganti kata kerja. Lain halnya dengan contoh berikut.

- *I walk.* (Saya berjalan.)
"Walk" adalah kata kerja murni “be” dan di sini tidak diperlukan “be”.

Bentuk *be* dalam tabel di atas adalah *ordinary be* atau *be* biasa. Bentuk tersebut berubah ketika kita menemukan kalimat berikut ini.

- Bentuk kalimat *perfect*.
He has been very nice to me.
(Dia **sudah** sangat baik padaku)
*Kalimat asalnya adalah *He is very nice to me.*
- Bentuk kalimat *continuous* tanpa kata kerja murni.
She is being famous now.

(Saat ini ia **sedang** terkenal.)

*Kalimat asalnya adalah *She is famous.*

- Bentuk kalimat yang menggunakan modal.

*They **will be** there in a minute.*

(Mereka **akan sampai** di sana sebentar lagi.)

*She **may be** right.*

(Dia **mungkin** benar.)

*The president **must be** wise.*

(Presiden **harus** bijaksana.)

Bila diterapkan dalam kalimat negatif. *be* bisa mengambil beberapa bentuk.

- Bentuk kalimat sederhana
 - *They **aren't (are not)** good guys.*
(Mereka bukan orang baik.)
 - *I'm **not (I am not)** the one you are looking for.*
(Aku bukan orang yang kamu cari.)
 - *Father **isn't (is not)** angry with you.*
(Ayah tidak marah padamu.)
 - *She **wasn't (was not)** sick yesterday.*
(Dia tidak sakit kemarin.)

Perhatikan bahwa ketika diterapkan pada kalimat yang menggunakan *modal* atau *perfect*, kata kerja *Is, am, are* (atau *was, were*) berubah bentuk menjadi *be* atau *been*.

- Bentuk kalimat *continuous* tanpa kata kerja murni
 - *They are not being busy.*
(Mereka **tidak sedang** sibuk.)
 - *I am not being out of office.*
(Saya **tidak sedang** keluar kantor.)
- Bentuk kalimat *perfect*
 - *Yahya has been 10 Bandung.*
(Yahya **sudah pernah** ke Bandung.)
 - *Yahya has gone to Bandung*
(Yahya **sudah pergi** ke Bandung.)

Untuk membentuk kalimat tanya dengan *be*, berikut ini ketentuannya.

- Pada bentuk kalimat sederhana atau *continuous* tanpa kata kerja murni, cukup tarik *be* ke depan kalimat.
 - *Are they good guys?*
(Apakah mereka orang baik?)
 - *Am I the one you are looking for?*
(Akukah orang yang kamu cari?)

- *Was she sick yesterday?*
(Sakitkah dia kemarin?)
- Pada bentuk kalimat *perfect*, cukup pindahkan *have/has/had* ke depan kalimat.
 - *Have you been to Bandung?*
(**Pernahkah** kamu ke Bandung?)
 - *Has he ever told you that he loves you?*
(**Pernahkah** ia bilang kalau dia mencintaimu?)
- Pada bentuk kalimat dengan modal, cukup dengan memindahkan *modal* ke depan kalimat.
 - *Will they be okay?*
(**Apakah** mereka akan baik saja?)
 - *Should I wait that long*
(**Haruskah** aku menunggu selama itu?)

Adapun untuk membentuk kalimat perintah dengan *be*, kita bisa dengan menggunakan kata “*be*” di depan kalimat.

Be wise! (Bijaksanalalah!)

Be there! (Pergilah ke sana!)

Be My friend! (Jadilah temanku!)

Atau, gunakan “*don't*” untuk membentuk kalimat perintah negatif.

Don't be stupid! (Jangan bodoh!)

Don't be there! (Jangan ke sana!)

Don't be my rival! (Jangan jadi lawanku!)

Selain *auxiliary* tersebut, ada pula *can, may, will, shall,* dan *must ought*. *Auxiliary* jenis ini kita sebut *modal verb*.

Be selalu ada dalam kalimat-kalimat pasif. Berikut ini adalah contoh pada bentuk *simple present*.

Aktif : *I write the letter.*

Pasif : *The letter is written.*

Pasif Negatif : *The letter is not written.*

Pasif Tanya : *Is the letter written.*

VERBS

Transitive, Intransitive and Auxiliary Verbs (Kata Kerja: kata kerja transitif, kata kerja intransitif dan kata kerja bantu)

I. Verbs (kata-kata kerja)

Seperti kita ketahui, bahwa setiap kalimat mempunyai dua bagian:

- 1) Pokok kalimat atau *subjek*.
- 2) Sebutan atau *predikat* yang memberikan pernyataan tentang *subject*.

Bagian terpenting pokok kalimat adalah kata benda, sedangkan bagian terpenting predikat adalah *kata kerja*.

Kata kerja merupakan kata yang bersifat melakukan kegiatan atau tindakan (*action word*). Kata kerja memberitahukan kepada kita apa yang terjadi. Kata kerja dapat pula memberitahukan *keadaan wujud (state of being)*.

Action verbs:

To buy (membeli), *to read* (membaca), *to write* (menulis), *to type* (mengetik): *to walk* (berjalan), *to run* (berlari), *etc.* (dsb.)

State of being verbs:

To be, to have, to become (menjadi), *to seem* (tampaknya kelihatannya).

Anda akan memperhatikan bahwa di depan kata-kata kerja tersebut di atas terdapat kata “**to**”. Dalam bentuk umumnya kata-kata kerja itu disebut “*infinitive*” atau *bentuk dasar kata kerja*.

Action verbs tentu sudah cukup jelas dapat dimengerti. **State of being verbs**, lain: tidak ada tindakan atau kegiatan terjadi, kata-kata kerja ini hanya memberitahukan kepada kita tentang keadaan.

Misalnya:

- He *is* Heisabotanist.
= ia (*adalah*) seorang ahli tumbuh-tumbuhan.
- That doctor *is* an orthopedist.
= dokter itu (*adalah*) seorang ahli bedah tulang.
- He *is* a misogynist.
= ia (*adalah*) seorang pembenci terhadap wanita.
- He *is* an altruist.
= ia (*adalah*) seorang ahli ilmu bahasa.
- She *is* a woman.

= ia (*adalah*) seorang wanita.

Kata kerja “*is*” memberitahukan kepada kita tentang keadaan wujudnya. Kata-kata kerja, misalnya: *buy, read, write, type, walk* dapat memberitahukan kepada kita tentang kegiatan-kegiatannya, sedangkan *is* memberitahukan kepada kita mengenai keadaannya.

Kebanyakan kata kerja terlibat kegiatan-kegiatan: *swimming* (berenang), *dancing* (berdansa), *hunting* (berburu), *breathing* (bernapas), *rowing* (mendayung), dan sebagainya. Kelompok kecil kata kerja yang melukiskan keadaan wujud tidak terlibat kegiatan, tetapi mereka berperan seperti kata-kata kerja.

I) The Kinds of Verbs (Jenis Kata Kerja)

Kata kerja dibagi lagi dalam tiga golongan utama:

- A. Transitive verbs (kata kerja transitif)
 - B. Intransitive verbs (kata kerja intransitif) .
 - C. Auxiliarily verbs (kata kerja bantu)
- A. Transitive Verbs (kata kerja transitif)

Transitive verbs adalah kata kerja yang membutuhkan objek atau pelengkap penderita.

- He *killed a snake*.

= ia membunuh seekor ular.

- She *ate rice*.

= ia makan nasi.

1) *Forms of the Object* (bentuk-bentuk objek):

Kebanyakan kata kerja transitif memerlukan satu buah objek saja. Objek untuk kata kerja boleh dinyatakan dalam berbagai dalam berbagai bentuk yang berbeda, antara lain:

a) **Noun** (kata benda):

- He killed *a snake*.

= ia membunuh seekor ular.

b) **Pronoun** (kata ganti):

- That snake bit *her*.

= ular itu menggigitnya.

c) **Invinitive** (infinitif):

- He desires *to succeed*.

= ia menginginkan sukses.

d) **Gerund** (kata kerja yang dibendakan):

- He disliked *hunting*.

= ia tak suku bebruru.

e) **Phrase** (ungkapan):

- She does not know *how to make things go*.

= ia tidak tahu bagaimana membuat segala sesuatu berjalan dengan baik.

f) **Clause** (anak kalimat):

- We do not know *what she wants*.
= kami tidak tahu apa yang dikehendakinya.

A. Intransitive Verbs (kata kerja intransitif):

Intransitive Verbs adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek atau pelengkap penerima.

Cow *walk*. = Sapi-sapi berjalan

Horses *run*. = kuda berlari

Bird *fly*. = burung-burung terbang

All babies *sleep*. = semua bayi tidur

All babies *cry*. = semua bayi menangis

Rivers *flow*. = sungai-sungai mengalir

1. Kata kerja intransitif sama saja, yang membuat pengertian lengkap dengan sendirinya, disebut dan tidak memerlukan kata atau kata-kata apa saja untuk ditambahkan padanya untuk maksud ini, disebut

Intransitive Verbs of Complement Predication.

Contoh-contoh kata kerja intransitif predikasi lengkap seperti tersebut di atas:

- Cows *walk*. Horses *run*. dan sebagainya.

2. **Intransitive Verbs with Complement** (kata kerja intransitif dengan komplemen). Kata kerja intransitif yang tidak membuat pengertian yang lengkap dengan

sendirinya, tetapi memerlukan komplemen, disebut ***Intransitive Verbs of Incomplete Predication***.

Komplemen untuk kata intransitif dalam bentuk yang sama jenisnya seperti komplemen untuk kata kerja transitif:

Subject	Verbs	Complement
<ul style="list-style-type: none"> • Cows = Sapi 	<ul style="list-style-type: none"> Are Adalah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Four-legged animals</i> (kata benda)
<ul style="list-style-type: none"> • The Woman = wanita itu 	<ul style="list-style-type: none"> Has fallen Telah jatuh 	<ul style="list-style-type: none"> Hewan berkaki empat <i>Sick</i> (kata benda)
<ul style="list-style-type: none"> • The horse = kuda itu 	<ul style="list-style-type: none"> Continued Terus 	<ul style="list-style-type: none"> Sakit <i>Running</i> (partisip)
<ul style="list-style-type: none"> • That book = buku itu 	<ul style="list-style-type: none"> Proved Terbukti 	<ul style="list-style-type: none"> Berlari <i>Of use</i> (kata depan dengan objeknya)
<ul style="list-style-type: none"> • That book = buku itu 	<ul style="list-style-type: none"> Proved Terbukti/ternyata 	<ul style="list-style-type: none"> Berguna
<ul style="list-style-type: none"> • This flower = bunga itu 	<ul style="list-style-type: none"> Seems Tampaknya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Of no use</i> (kata depan dengan objeknya)
<ul style="list-style-type: none"> • The boy = anak laki-laki 	<ul style="list-style-type: none"> Are Merupakan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berguna <i>A sleep</i> (adverb) Tidur <i>What we expected</i> (anak

		kalimat) Apa yang kita harapkan
--	--	------------------------------------

Catatan:

To fall sick } = jatuh sakit

To fall ill } }

To fall a sleep = tertidur 3 The

B. The Cognate Object (Objek yang sama asalnya, sifatnya atau artinya)

Kata kerja intransitif kadang-kadang boleh diikuti oleh kedua benda yang sedikit banyak telah dinyatakan secara tidak langsung dalam kata kerja itu sendiri.

Jadi, kita boleh mengatakan “he has lived a happy *life*.” (= ia hidup bahagia). Kata benda “*life*” (= kehidupan) telah dinyatakan secara tidak langsung dalam kata kerja “*lived*” (= hidup), dan sebenarnya merupakan bagian dari artinya. Objek yang demikian disebut *cognate object*, karena kata benda yang menunjuk padanya merupakan arti yang sama terhadap kata kerja itu sendiri.

Cognate object mempunyai lima bentuk yang berbeda:

a. **Cognate noun** yang dibentuk langsung dari kata kerja:

- He has a happy *life*.

= ia telah menempuh hidup yang bahagia.

= ia hidup bahagia.

- I slept a sound *sleep*.

= gaya tidur nyenyak.

- She laughed a hearty *laugh*.

= ia tertawa terbahak-bahak.

- He died natural *death*.

= ia meninggal secara wajar.

- He breathed a deep *breath*.

= ia bernapas dengan tarikan napas yang panjang.

b. **Cognate noun** yang serupa/sama artinya:

- She went a long *way*.

= ia pergi jauh. = ia menempuh jalan yang jauh.

- He run his own *course*.

= ia berlari sekehendak hatinya.

- He struck a deadly *blow*.

= ia menyerang dengan pukulan yang mematikan.

c. Pelukisan kata benda dari **cognate noun** dimengerti:

- The man run a great *risk*.

= the man run a *course* of graet risk.

= pria itu menjalani/menghadapi resiko yang besar.

- He played *the fool*.

= the played the *part* of a fool. = ia main gila.

- The shouted applause a *shout* of applause,
= they shouted.
= mereka berteriak sorai-sorai

d. Kata sifat yang memberi sifat pada *cognate noun* dimengerti:

- He preathed his *last* = he breathed his last *breath*.
= ia menarik napasnya yang penghabisan.
- He tried his *hardest*. = he tried his hardest *trial*.
= ia mencoba percobaanya yang tersulit.
- She sang her *sweetest*. (song)
= ia menyanyikan nyanyiannya yang paling merdu.
- He fough his *best* (fight).
= ia berjuang sekuat-kuatnya.

e. **Cognate noun** yang dinyatakan oleh "it":

- We must fight *it* (= the fight) out tothe end.
= kita harus berjuang mati-matian sampai akhir.
- We have no bicycle, so we must foot *it*. (= go the distance on foot).
= kita tidak mempunyai sepeda, jadi, kita harus berjalan kaki.

- Lord Angelo dukes *it* (= acts the part of a duke) well.

-Shakespears

= Lord Angelo memainkan peranan duke (gelar bangsawan di bawah pangeran) dengan baik.

-William Shakespear

C. Intransive Verbs in a causal sense (kata kerja intransitif dalam pengertian sebab-musabab)

Kalau kata kerja intransitif dipakai dalam pengertian yang menyebabkan sesuatu hal dilakukan, ia menjadi kata kerja transitif

Intransitif	Transitif atau sebab-sebab
<ul style="list-style-type: none"> • Water <i>boil</i> = air mendidih • Rice grows in the <i>rice field</i> = beras tumbuh di sawah • The kite <i>flow</i> into the air = layang-layang 	<ul style="list-style-type: none"> • He <i>boils</i> the water (= causes it to boil) = ia memasak air itu (= menyebabkannya mendidih) • He <i>grows</i> rice in the rice field = ia menanam padi di sawah.

<p>itu terbang ke udara</p>	<p>(= menyebabkannya tumbuh)</p> <ul style="list-style-type: none"> • The boy <i>few</i> the kite (= caused it to fly) = anak laki-laki itu menerbangkan layang-layang itu (menyebabkannya terbang)
-----------------------------	--

D. Prepositional Verbs (kata kerja yang berpreposisi)

Kata kerja intransitif dapat dijadikan transitif dengan menambahkan kata depan padanya. Kata-kata kerja yang demikian boleh dianggap menjadi kata-kata kerja transitif, asal saja mereka dapat dipakai dalam kalimat pasif.

- She *checks on* the baby every day.
= ia memeriksa bayi itu setiap hari. (aktif)
- The baby is *checked on* by her every day.
= bayi itu diperiksa olehnya setiap hari. (pasif)

Catatan:

Apabila kata kerja itu di dalam kalimat pasif, **on** tidak dapat diuraikan sebagai kata depan, tidak ada objek padanya. Oleh karena itu, ia (**on**) harus diuraikan sebagai bagian dari kata kerja itu sendiri.

Dalam kata kerja yang berpreposisi, kata depan itu hampir selalu diletakkan sesudah kata kerja, tetapi *over* dan *with* sering diletakkan sebelum kata kerja:

- The yards is *overgrown* with weeds.
= halaman itu ditumbuhi rumput-rumput liar.
- The mas was *overcome* by the enemy.
= orang laki-laki itu dikalahkan oleh musuh.
- He *withstood* the assault.
- = ia menahan serangan

Semua kata kerja ini (*overgrow*, *overcome*, *withstand* dsb.), kalau mereka dipakai secara terpisah dari kata depan itu, adalah kata kerja intransitif. Itu adalah kata depan yang membuat mereka transitif.

C) Auxiliary Verbs (Kata kerja bantu)

Auxiliary Verbs adalah kata kerja bantu, yang diletakkan di depan kata kerja pokok untuk membentuk bentuk waktu (*tense*), ragam gramatikal (*voice*) dan

modus (*mood*). Misalnya: *can, could, may, might, must, shall, should, will, would, ought*, dsb

Be (be, am, is, are, was, were, been), do (do does did), have (have, has had), need, dare dan *used to* kadang-kadang juga dipakai sebagai **Auxiliary Verbs** (kata kerja bantu).

1) **CAN** = dapat

- *Can you ned spin a top?*
= dapatkah anda bermain gasing?
- *She can write business letters very well.*
= ia dapat menulis surat bisnis dengan baik sekali.
- *He can speak English.*
= ia dapat berbicara bahasa Inggris.

2) **COULD** = dapat

- *She could not go to school yesterday because she was ill.*
= ia tidak dapat bersekolah kemarin karena ia sakit (*could* bentuk lampau dari *can*)
- *Could you please send us your catalogue*
= dapatkah anda mengirimkan katalog kepada kami?

(could di sini bukan menerangkan waktu, melainkan permohonan dengan sopan)

3) **MAY** = boleh; mungkin, semoga

- *May* i go now? = bolehkah saya pergi sekarang?
- I *may* be late = mungkin saya terlambat
- *May* you enjoy good health. = semoga anda sehat walafiat.

4) **MIGHT** = boleh: mungkin

- She said I *might* go.
= ia mengatakan bahwa saya boleh pergi.
- I *might* take a course in mathematics.
= saya mungkin akan mengikuti kursus matematika.
- It *might* rain.
= hari mungkin hujan

5) **MUST** = harus, tentunya, pasti

- I *must* do my homework.
= saya harus mengerjakan pekerjaan rumah saya.

- You *must* feel awful about the accident.
= anda tentunya merasa ngeri tentang kecelakaan itu.
 - She *must* have missed the plane.
= ia pasti telah ketinggalan pesawat terbang.
- 6) **SHALL** = akan; boleh
- We *shall* go to Malang tomorrow.
= kami akan pergi ke Malang besok.
 - *Shall* i open the window?
= saya bukakan jendela itu?
 - They, *shall* not pass.
= mereka tidak boleh lewat.
- 7) **SHOULD** = seharusnya, akan, seandainya
- We *should* obey our teacher' instructions.
= kita seharusnya mematuhi instruksi guru kita
 - We *should* obey ourparents.
= kita seharusnya menaati orang tua kita.
 - I *should* enjoy meeting her.
= saya akan merasa senang bertemu dengannya.
 - I *should* be pleased to meet your friend.
= saya akan merasa senang bertemu dengan teman anda.

- You *shouldn't* do that.
= sebaiknya anda tidak melakukan hal itu.
- 8) **WILL** = akan, mau
- He *will* go to Mount Kawi tomorrow.
= ia akan pergi ke gunung Kawi besok
 - I *will* admit that i'm wrong
= saya mau mengakui bahwa saya salah.
- 9) **WOULD** = tolong: andaikan
- *Would* you kindly pass the pepper?
= tolong berikan saya merica itu.
 - *Would* that I were rich.
= andaikan saya seorang kaya.
- 10) **OUGHT** = sebaiknya, seharusnya, harus, pasti
- I *ought* to go now. = saya sebaiknya
pergi sekarang
 - It *ought* to be done. = hal itu
seharusnya dilakukan
 - It *ought* to know better = anda harus
mengetahui lebih baik
 - We *ought* to win. = kita pasti menang
- 11) **AM a.AM + Past Participle**
Dipakai untuk membentuk kalimat pasif.

a. **AM + Present Participle**

Dipakai untuk membentuk *present continuous tense* untuk menyatakan suatu perbuatan yang sedang dilakukan sekarang.

- *I am admired* by her. = saya dikagumi olehnya.
- *I am eating* an apple. = saya sedang makan buah apel.

12) **IS** sebagai kata kerja bantu

Dipakai dalam kalimat pasif dan *present continuous tense*.

- *He is admired* by his friends.
= ia dikagumi oleh teman-temannya.
- *He is writing* a letter.
= ia sedang menulis surat.

13) **ARE** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membentuk kalimat pasif dan *present continuous tense*.

- *You are admired* by your fans
= anda dikagumi oleh penggemar-penggemar anda.
- *They are working* hard
= mereka sedang bekerja keras.

14) **WAS** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membentuk kalimat pasif dan *past continuous tense*. (**was** adalah bentuk lampau dari **am** dan **is**)

- He *was* admitted to the Law School.
= ia diterima di Fakultas Hukum.
- He *was* typing a letter, when the telephone rang.
= ia sedang mengetik surat, ketika telepon itu berdering.

15) **WERE** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membentuk kalimat pasif dan *past continuous tense*. (**were** bentuk lampau dari **are**)

- We *were* invited to the party las Saturday.
= kami diundang ke pesta Sabtu yang lalu.
- They *were* talking about gymnastics when I met them.
= mereka sedang berbicara tentang olah raga senam ketika saya menjumpai mereka.

16) **BEING** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membentuk *continuous tense* dalam kalimat pasif.

- The apple *is being* eaten. = buah apel itu sedang dimakan.

- The car is *being* painted. = Mobil itu sedang dicat
- The bicycle is *being* repaired. = sepeda itu sedang diperbaiki.

17) **BEEN** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membentuk *present continuous tense*, *past perfect continuous tense* dan kalimat pasif dalam bentuk *perfect tense*.

- He has *been* studying medicine for six years.
= ia telah belajar ilmu kedokteran selama enam tahun.
- He had *been* here two years when I met him.
= dia telah bertempat tinggal di sini selama dua tahun ketika saya bertemu dengan dia.
- He has *been* admired by his friends.
= ia telah dikagumi oleh teman-temannya.

18) **DO** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membuat kalimat negatif dan kalimat tanya untuk Semua orang kecuali orang ketiga tunggal.

- They *do* not like reading long letters.
= mereka tidak suka membaca surat-surat yang panjang.

- *Do you like music?*
= apakah anda suka musik?
- *Do you speak French?*
= apakah anda berbicara (dalam) bahasa Prancis?

19) **DOES** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membuat kalimat negatif dan kalimat tanya (untuk orang ketiga tunggal).

- *He does not do his homework every afternoon.*
= ia tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya setiap sore.
- *She does not like telling a lie.*
= ia tidak suka berbohong.
- *Does he speak English?*
= apakah ia berbicara bahasa Inggris?
- *Does he dislike getting up early?*
= apakah ia tidak suka bangun pagi-pagi?

20) **DID** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membentuk *past tense*

- *I didn't see him yesterday.*
= saya tidak menjumpainya kemarin.
- *What movie did you see?*

- = film apakah yang anda tonton?
- *Did you go to the cinema las night?*
= apakah anda menonton bioskop tadi malam?
- He *didn't* come here last week.
= ia tidak datang ke sini pekan lalu.

21) **HAD** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk membentuk *past perfect tense* dan *past perfect continous tense*.

- She *had* studied book-keeping before she found work at the bank.
= ia telah belajar tata buku sebelum ia mendapatkan pekerjaan di bank.

22) **NEED** sebagai kata kerja bantu

Dipakai dalam kalimat menyangkal dan kalimat tanya.

- He *needn't* go
= ia tak usah pergi.
- You *needn't* go
= anda tak usah pergi.
- He *needn't* come at present
= ia tak perlu datang sekarang.
- He *needn't* trouble himself
= ia tak perlu menyusahkan dirinya sendiri.

- *Need I come again?*
= perlukah saya datang lagi?
- *Need you rechrck it?*
= perlukah anda menelitinya lagi?

23) **DARE** sebagai kata kerja bantu

Dipakai dalam kalimat menyangkal dan kalimat tanya.

- He *dare* not do it
= ia tak berani melakukan hal itu
- Would you *dare* to fight a daredevil?
= beranikah anda melawan seorang pemberani
- How *dare* you do such a thing?
= bagaimana kau berani melakukan hal semacam itu?

24) **USED TO** sebagai kata kerja bantu

Dipakai untuk menyatakan perbuatan yang dilakukan karena kebiasaan pada waktu lampau, dan hal itu biasanya menunjuk pada kebiasaan dahulu kala atau yang tidak biasa lagi terjadi/diikuti sekarang.

- My father *used to* play tennis verry well.
= ayah saya dahulu bisa bermain tenis dengan baik sekali.

- I *used to* see her every Sunday.
= saya biasa menjumpai (kini saya tidak lagi menjumpainya)
- He is *used to* live in Denpasar.
= ia dulu/pernah tinggal di Denpasar

GRAMMAR FOCUS: Yes, No Questions With be

Are you from Italy? No, I'm not. I am from Brazil

Are you a student? Yes, I am

Is Paul a writer? Yes, he is

Is Carol French? No, She isn't. She is Canadian

Exercise. Complete these conversations. Then practice them.

A: you from the United States?

B: Yes, I I'm from Chicago

A: Is George Michael an actor

B: No, he He a singer

A: Rosa from Chile?

B: No, Sh She is from Argentina

A: Are in English 101?

B: No, I'm I'm in English 102

UNIT 2

Nouns

(Kata Benda)

Reading Text

Advantages of Group Counselling

Group counselling has become an increasingly used approach by counsellors, psychologists, social workers and other helping professionals to assist people with a variety of problems. Group counselling offers human service professionals an approach to helping that utilizes the power of interpersonal dynamics to help people examine their lives and make important changes in them. While not designed to replace individual counselling, group counselling offers clients several advantages to further their therapeutic goals.

First, since many people come to a counsellor because of difficulties with interpersonal relationships (e.g. marriage problems, loneliness, school bullying and shyness), group counselling offers a process through which people can gain insight and behaviour change within an interpersonal setting. Irvin Yalom, a pioneer in group psychotherapy in the U.S.,

believes that interpersonal difficulties are at the core of many psychological problems and, therefore, group counselling is an especially effective way for people to work out their difficulties (Yalom, 1995). Group counselling affords the counsellor as well as other group members the benefits of observing and commenting on patterns of interpersonal communication within a trusted and psychologically safe environment.

Second, since most people live and work in groups as they perform home, school and work activities, group counselling approximates a more “real world” environment compared to individual counselling. People do not live in isolation from others and, therefore, correcting emotional problems are often best resolved in group rather than individual counselling.

Third, group counselling offers efficiency since a counsellor can work with more than one person at the same time. Fourth, group counselling offers clients opportunities to learn from one another as well as from a professional counsellor. For some clients (e.g. adolescents), information and feedback about one’s behaviour from peers may be more readily accepted than if they had been received from a

professional counsellor. Fifth, group counselling utilizes the therapeutic power of the group process to help people make changes.

Vocabulary

Harapan : Hope Role Playing : Bermain Peran

Karir : Career Perhatian : Attention

Kasus : Case Perilaku : Behaviour

Psikologi : Psychology Perkembangan : Growth

Pengetahuan : Sabar : Patient

Knowledge

Nouns and Noun Phrases (Kata Benda dan Frasa Kata Benda)

Kata benda (*noun*) bisa berbentuk nama orang, benda, tempat, mutu, aktivitas, konsep, atau waktu. Berikut ini contohnya.

- Nama Orang

Tony Blair used to be UK prime minister

(**Tony Blair** pernah menjadi perdana menteri Inygris.)

- Benda

*I saw beautiful **houses** in South Jakarta.*

(Saya melihat rumah-rumah yang indah di Jakarta Selatan.)

- Tempat

*My mother was born in **Bali**.*

(Ibuku lahir di **Bali**.)

- Mutu

Attractiveness of our tourism objects depends on the cleanliness.

(**Daya tarik** objek wisata kita tergantung pada kebersihan.)

- Aktivitas

*Lina has interests in **drawing and designing**.*

(Lina tertarik pada kegiatan menggambar dan mendesain.)

- Konsep

***Socialism** has its root in communism as taught by Karl Marx.*

(Sosialisme memiliki akar pada komunisme yang diajarkan oleh Karl Marx.)

- Waktu

*In **2010**, the economic crisis devastated major businesses in the US.*

(Pada 2010, krisis ekonomi melanda bisnis-bisnis besar & AS.)

Proper Noun and Common Noun (Kata Benda Tertent, dan Kata Benda Tak Tentu)

Tertentu : *Tony Blair used to be UK prime minister.*

(Tony Blair pernah menjadi perdana menteri Inggris.)

→ Nama seperti Tony Blair sudah tertentu. tidak berarti umum.

Tak tentu : *A prime minister becomes the head of government in the UK.*

(Perdana menteri menjadi kepala pemerintahan di Inggris.)

→ *Prime minister* dan *head of government* adalah kata benda tak tentu karena berarti umum, sedangkan *the UK* adalah kata benda tertentu, karena tak ada negara lain dengan nama UK (Inggris).

Noun Phrase (Frasa Kata Benda)

Frasa kata benda (*noun phrase*) bisa berbentuk kata benda itu sendiri atau gabungan kata benda dengan kata benda maupun kata lain.

- Frasa kata benda dari kata benda itu sendiri

Books are exhilarating.

(Buku itu mengasyikkan.)

- Frasa kata benda dari gabungan kata benda

Computer games are exhilarating.

(Permainan komputer itu mengasyikkan.)

→ Computer dan games adalah kata benda, dan keduanya membentuk frasa.

- Frasa kata benda dari gabungan kata benda dan kata lain

New books are usually more expensive than used ones.

(Buku baru biasanya lebih mahal daripada yang bekas.)

→ New books adalah frasa kata benda gabungan new (kata sifat) dengan *books* (kata benda).

Bila kita menggabungkan dua kata benda bersama, kata benda yang pertama menerangkan kata benda yang kedua (MD: *menerangkan-diterangkan*). Ini berbeda dengan kata benda bahasa Indonesia yang berpola DM (*diterangkan-menerangkan*).

A milk factory (pabrik susu) → Milk menerangkan kata benda pokoknya yaitu *factory*. Perhatikan bahwa kata benda bahasa Indonesia memiliki bentuk terbalik: *pabrik susu*.

A bookshelf (rak buku) → Kata benda ini memiliki sedikit perbedaan, karena digabungkan, tidak dipisahkan antara *book* dengan *shelf*. Frasa lain seperti ini misalnya *a bookstore* dan *a bookshop*.

Kata pertama dari frasa kata benda biasanya selalu berbentuk tunggal, meskipun yang dimaksud adalah benda jamak. Namun, kata kedua bisa berbentuk tunggal maupun jamak, tergantung pada sifat frasa itu secara keseluruhan-apakah tunggal atau jamak. Bandingkan kedua kalimat berikut.

A car showroom (etalase mobil)

Meskipun etalase mobil ini memajang banyak mobil, *car* tetap berbentuk tunggal.

Car showrooms (etalase-etalase mobil)

Showroom berbentuk jamak karena yang dimaksud memang ada banyak etalase mobil. Ini berbeda dengan *a sports station* (gerai olahraga) dan *a careers*

newspaper (suratkabar tentang karir) yang bila berbentuk jamak menjadi *sports stations* dan *careers newspapers*.

Tidak hanya dua kata, kita juga bisa merangkai lebih dari dua kata benda bersama.

- *A sport utility car showroom*
(Etalase mobil SUV)
- *A chocolate milk factory*
(Pabrik susu cokelat)

Terdapat beberapa fungsi dari kata pertama yang menerangkan kata benda kedua, yaitu:

- Tujuan
A milk factory
(Pabrik untuk membuat susu)
Tema inti pembicaraan
A phone tabloid
(Tabloid tentang ponsel)
- *A camera phone*
(Ponsel yang terutama bisa digunakan untuk memotret)
- Sarana
An air travel

(Perjalanan lewat udara) .

- Waktu dan tempat

The Lebaran holiday

(Hari Raya Lebaran)

A city style

(Gaya kota)

- Bahan pembuat

A gold watch

(Arloji emas)

- Yang diterangkan merupakan bagian dari yang menerangkan

A town square

(Alun-alun kota) → alun-alun yang terdapat di kota

- Yang diterangkan melakukan sesuatu terhadap kata yang menerangkan

A bus driver

(Pengemudi bus) → pengemudi mengemudikan bus

Dua kata benda bersama bisa diubah urutannya dengan menggunakan *the* + kata benda D + *of* + kata benda M/. *A bus driver* bisa menjadi *the driver of a bus*

Frasa kata benda bisa berperan menjadi subjek, objek, komplemen predikat, atau *modifier* dalam sebuah kalimat.

- Subjek

- *David Villa was transferred from Valencia to Barcelona.*

(David Villa ditransfer dari Valencia ke Barcelona.)

- Objek

Valencia had sold David Villa.

(Valencia telah menjual David Villa.)

- Komplemen predikat

David Villa is a striker.

(David Villa adalah penyerang.)

→ *a striker* adalah komplemen dari kata kerja kopulatif/predikat *is*

- Modifier kata benda lain

Computer games are exhilarating → *computer*
menjelaskan *games*

Concrete Noun and Abstract Noun (Kata Benda Konkret dan Kata Benda Abstrak)

Kata benda konkret adalah kata benda berwujud" mobil, kursi, pohon, kota, Saptono, Medan, dan seterusnya. Kata benda

abstrak adalah kata benda yang tak berwujud, tetapi bisa kita rasakan. Kata benda ini bersifat mutu atau konsep, seperti daya tarik, kualitas, kebaikan, kebersihan dan seterusnya Perhatikan contoh yang telah diberikan di awal tadi.

Attractiveness of our tourism objects depends on the cleanliness.

(Daya tarik objek wisata kita tergantung pada kebersihan.)

→ *attractiveness* (daya tarik) adalah kata benda abstrak yang, berasal dari kata sifat *attractive* (menarik) sedang *cleanliness* adalah kata benda yang berasal dari kata keterangan *cleanly*, (bersih).

Dalam bahasa Indonesia kebersihan adalah kata benda yang dibentuk dari kata sifat bersih ditambah imbuhan ke-an. Ke-an adalah salah satu cara mengubah kata sifat menjadi kata benda abstrak. Cara lain adalah dengan pe-an, yang-misalnya- mengubah kata kerja menjadi kata benda. Contohnya, pemberian adalah kata benda dari kata kerja beri ditambah pe-an.

Dalam bahasa Inggris, kata jenis lain bisa dijadikan kata benda dengan berbagai cara.

- Menambahkan *-ness*, contohnya:
sad (sedih, kata sifat) → *sadness* (kesedihan, kata benda)
happy (bahagia, kata sifat) → *happiness* (kebahagiaan, kata benda).
- Menambahkan *-ment*, di antara contohnya:
Announce (mengumumkan, kata kerja) → *announcement* (pengumuman) dan *develop* (berkembang, membangun, kata kerja) → *development* (perkembangan, pembangunan).
- Menambahkan *-ion*, di antara contohnya:
elect (memilih, kata kerja) → *election* (pemilihan) dan *connect* (menghubungkan, kata kerja) → *connection* (hubungan).
- Menambahkan *-dom*, di antara contohnya:
bored (bosan, kata sifat) → *boredom* (kebosanan) dan *king* (raja) → *kingdom* (kerajaan):
- Menambahkan *-ation, -cation, -ition*, di antara contohnya:
apply (menerapkan, melamar, kata kerja) → *application* (penerapan, lamaran) dan *qualify* (memenuhi syarat, kata kerja) → *qualification* (persyaratan yang harus dipenuhi).
- Menambahkan *-ence* atau *-ance*, seperti:
important (penting, kata sifat) → *importance* (pentingnya)

- Menambahkan *-ian* atau *-un*, seperti:
mathematic (matematika, kata benda) → *mathematician*
 (ahli matematika) dan *library* (perpustakaan, kata benda)
librarian (pustakawan).
- Menambahkan *-or* atau *-er*, seperti: *edit* (menyunting, kata kerja) → *editor* (penyunting) dan *garden* (kebun, kata benda) → *gardener* (tukang kebun).
- Menambahkan *-cy*, seperti:
bankrupt (bangkrut, kata sifat) → *bankruptcy*
 (kebangkrutan).
agent (agen, perantara) → *agency* (keagenan, agensi).
 dan
urgent (urgen, kata sifat) → *urgency* (urgensi).
- Menambahkan *-t*, seperti:
complain (mengeluh) → *complaint* (keluhan) dan
ascend (naik) → *ascent* (kenaikan, naiknya)
- Menjadikan kata kerja berakhiran *-ise* menjadi kata benda berakhiran *-ice*, seperti:
advise (memberi nasihat, kata kerja) → *advice* (nasihat)
- Menambahkan *-y*, atau *-ry* seperti:
deliver (mengantarkan, kata kerja) → *delivery*
 (pengantaran) dan
Chemist (ahli kimia) → *chemistry* (ilmu kimia)

- Mengubah kata kerja menjadi *gerund* (kata kerja + *ing*), seperti
write (menulis) → *writing* (penulisan, tulisan)
- Kata benda ilmu pengetahuan banyak dibentuk dengan menambahkan *-s*:
mathematic/mathematical (matematis) → *Mathematics* (ilmu matematika) dan
economic, economy (perekonomian, ekonomis) → *economics* (ilmu ekonomi).
- Banyak juga kata kerja yang memiliki bentuk kata benda yang tak berubah, seperti
care (peduli, kata kerja) → *care* (kepedulian)
love (mencintai, kata kerja) → *love* (cinta), serta
Change (mengubah/berubah kata kerja) → *Change* (perubahan)

NOUN (kata benda)

Kata benda mempunyai dua bentuk:

I. Concrete Noun (Kata Benda yang Berwujud)

Kata benda yang berwujud, dapat dilihat dan diraba.

Contoh: Andrew (nama orang), man (orang laki-laki),

Jakarta, gold (emas), table (meja): iron (besi) etc. (etc.

Singkatan dari *et cetera*, yang berarti dan sebagainya).

II. **Abstract Noun** (Kata Benda yang Tak Berwujud)

Kata benda yang tak berwujud tidak dapat dilihat atau diraba, tetapi dapat dibayangkan. *Contoh:* wisdom (kebijaksanaan), happiness (kebahagiaan), wealth (kekayaan publik), riches (kekayaan individu); life (kehidupan); friendship (persahabatan), faith (kepercayaan) ect.

Ada empat jenis **Concrete Noun** (Kata benda yang berwujud):

1. **Proper Noun** (Kata Benda Nama Diri)

Kata benda yang didahului oleh huruf besar yaitu nama-nama orang, kota, negara, sekolah, perusahaan dan nama-nama tempat lainnya.

Contoh: Lisa; Johnny; Jakarta; Tokyo; America; Harvard University; Coca Cola etc.

2. **Common Noun** (Kata Benda Umum)

Kata benda umum adalah kata benda biasa.

Contoh: teacher (guru); book (buku); plane (kapal terbang); mountain (gunung) etc.

3. **Material Noun** (Kata Benda yang terdiri atas

Bahan Mentah [Bahan baku]) Kata benda yang berasal dari pertambangan dan bahan-bahan

baku lainnya. *Contoh:* gold (emas), paint (cat), silver (perak), oil (minyak) etc.

4. **Collective Noun** (Kata Benda kolektif)

Kata benda yang mempunyai arti majemuk.

Contoh: flock (sekawanan hewan); division (sekumpulan serdadu); class (sekumpulan murid), fleet (sekumpulan kapal perang); Committee (panitia); parliament (parlemen) etc. (Drs. John S. Hartanto, *Accurate Brief and Clear English Grammar*, Indah Surabaya, 2009)

5. **Abstract Noun** (Kata benda yang Tak Berwujud)

Kata benda yang tidak berwujud dapat dibentuk dari kata-kata kerja, kata-kata sifat dan kata-kata lainnya.

1) Cara mengubah kata kerja menjadi **Abstract Noun**:

a) Dengan memberikan akhiran **-ment** pada kata kerja.

Advertise = mengiklankan

advertisement = iklan

Agree = menyetujui agreement

= persetujuan

Arrange = menyusun
arrangement = penyusunan

Develop = berkembang
development = perkembangan

Entertain = menghibur
entertainment = hiburan

Measure = mengukur
measurement = ukuran

Argue = berdebat argument
= perdebatan

b) Dengan memberikan akhiran **-ion, -tion**
pada kata kerja:

Connect = menghubungkan connection
= hubungan

Adopt = mengangkat anak adoption
= pengangkatan anak

Associate = mengumpulkan association
= perkumpulan

Collect = mengumpulkan collection
= kumpulan

Act = berbuat action
= perbuatan

Confuse = membingungkan confusion
= kebingungan

c) Dengan menambahkan akhiran **-action, -
cation, -ition** pada kata kerja:

Admire = mengagumi
adminiration = kekaguman

Compete = bersaing
competition = persaingan

Compose = mengarang
composition = karangan

Resign = berhenti dari pekerjaan resignation
= permintaan berhenti

Repeat = mengulangi repetition
= pengulangan

Expect = mengharap
expectation = pengharapan

Qualify = memenuhi syarat
qualification = pemenuhan syarat

Classify = menggolongkan
classification = penggolongan

Apply = melamar application
= lamaran

d) Dengan menambahkan akhiran **-ance, -ence**
pada kata kerja:

Hinder = menghalangi hinderance
= halangam

Enter = memasuki entrance
= jalan masuk

Admit = mengakui
Admittance = pengakuan

Appear = menampakkan diri apperance
= penampakkan diri

Attend = menghadiri attendance
= kehadiran

Confide = mempercayakan confidence
= kepercayaan

Assist = membantu assistance
= bantuan, pertolongan

Obbey = mematuhi obedience
= kepatuhan

e) **Dengan menambahkan -t:**

Complain = mengeluh complaint
= keluhan

Fly = terbang flight
= penerbangan

Contain = berisi contain
= isi

Descend = turun descent
= turun(-nya); keturunan

Deceive = menipu deceit
= penipuan

f) Dengan menambah **-y**:

Discover = menemukan discovery
= penemuan

Deliver = menyerahkan delivery
= penyerahan

Injure = melukai injury
= luka

Recover = sembuh recovery
= kesembuhan

2) **Abstract Noun** yang sama bentuknya dengan kata kerja:

Verb (kata kerja) **Abstract Noun**

To hope = mengharapkan hope =
pengharapan

To help = menolong help =
pertolongan

To mind = memikirkan mind =
pikiran

To love = mencintai love =
percintaan

3) Cara mengubah kata sifat menjadi **Abstract Noun**:

Abstract Noun yang berasal dari **Adjective** (kata sifat) dengan menambahkan akhiran – *ness* pada **Adjective**.

Adjective (kata sifat)	Abstract Noun
-------------------------------	----------------------

Good = baik = kebaikan	goodness
---------------------------	----------

Happy = bahagia. = kebahagiaan	happiness
-----------------------------------	-----------

Polite = sopan = kesopnanan	politeness
--------------------------------	------------

Sad = sedih = kesedihan	sadness
----------------------------	---------

4) **Abstract Noun** yang berasal dari **Common Noun** (kata benda umum)

Common Noun	Abstract Noun
--------------------	----------------------

Agent = agen = keagenan	agency
----------------------------	--------

Champion = juara championship = kejuaraan	
--	--

Child	= anak	childhood
	= masa kanak-kanak	
Hero	= pahlawan	heroism
	= kepahlawanan	
Friend	= sahabat	friendship
	= persahabatan	

5) **Abstract Noun** yang berasal dari *Adjective* (kata sifat) lainnya:

Adjective (kata sifat)		Abstract Noun
Patient	= sabar	patience
	= kesabaran	
Young	= muda	youth
	= masa muda	
Important	= penting	importance
	= pentingnya	
Deep	= dalam	depth
	= dalamnya	
Hot	= panas	heat
	= panasnya	
Poor	= miskin	poverty
	= kemiskinan	

Wise	= bijaksana	wisdom
	= kebijaksanaan	
Long	= panjang	length
	= panjangnya	
True	= benar	truth
	= kebenaran	
Beautiful	= cantik	beauty
	= kecantikan	
Fluent	= lancar	fluency
	= kelancaran	
Brave	= berani	bravery
	= keberanian	

Cara-cara lain pembentukan kata benda:

- 1) Semua **Verb** (kata kerja) yang ditambah dengan akhiran **-ing** di belakang **verb** tersebut akan menjadi kata benda (**Verbal noun** atau **gerund**).

Verb (kata kerja)

noun (kata benda)

To write = menulis

writing = tulisan

To broadcast = menyiarkan

broadcasting = siaran

To read = membaca

reading = membaca

To speak = bercakap

speaking = percakapan

- 2) Kata benda dapat dibentuk dari kata benda. Dengan menambahkan **cy**. Kata-kata benda ini mungkin juga berakhiran - **ancy** atau **ency**.

Noun (kata benda)

Noun

(kata benda)

Agent = agen agency

= perwakilan, agen

Infant = bayi infancy

= masa kecil

Bankrupt = bangkrut bankruptey

= kebangkrutan, kepailitan

Lieutenant = letnan

lieutenancy = pangkat letnan

- 3) Kata benda juga dibentuk dari kata benda dengan menambahkan **-an** atau **-ian**

Noun (kata benda) Noun (kata benda)

Indonesia	=	Indonesia
Indonesian	=	orang/bahasa indonesia
Library	=	perpustakaan
librarian	=	pustakawan
Magic	=	sihir
magician	=	tukang sihir
Music	=	musik
musician	=	pemain musik, musikus

UNIT 3

Reading Text

The Counselling Process

The term “counselling process” (James & Gilliland, 2003) is also known as “helping process” (Brammer & MacDonald, 1996, 1999), or “therapeutic process” (Prochaska & Norcross, 2003) in counselling literature. Furthermore, it is a complex concept, with a number of different nuances and meanings. Because of its complex nature, a proper understanding of the counselling process has to be approached via a multidimensional perspective such as the following.

First, the term “counselling process” has been specifically used to refer to the “characteristics of the ongoing counsellor-client relationship - the therapeutic alliance - as it develops over time” (Peterson & Nisenholz, 1999: 76)

Second, the counselling process can be defined as the overall flow of events or general therapeutic movement that occur during counselling sessions over time. Hence, it is analogously equivalent to the flow of a river or stream.

Third, the counselling process has been defined as a change process that occurs during counselling. In this context,

the term is commonly used in the plural form as there are many types of specific therapeutic (counselling) “change processes” that are proposed by different theorists. For example, Prochaska & Norcross (2003), in their review of counselling literature, suggest that there are five fundamental therapeutic processes of change: (a) consciousness raising; (b) catharsis; (c) choosing, (d) conditional stimuli; and (e) contingency control. Hence, counselling processes are analogous to the different types of water currents in the stream.

Vocabulary

Kekinian : Present	Hubungan : Relation
Pendidikan : Education	Hambatan : Obstacle
Penelitian : Observation	Pencegahan : Preventive
Pendekatan : Approach	Masa Depan : Future
Pengalaman : Experience	Mental : Mentality

Countable and Uncountable Nouns (Kata Benda Terhitung dan Tak Terhitung)

Kata benda yang bisa dihitung (*countable nouns*) terdiri atas kata benda tunggal (*singular*) dan kata benda jamak (*plural*)
Kata bendaini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Bisa dijadikan bentuk jamak (*plural*):

Tunggal: *The chair in the corner has to be repaired*

(Kursi di pojok itu harus diperbaiki) → Hanya satu kursi, yaitu yang dipojok.

Jamak: *The chairs in this room have to be repaired*

(Kursi-kursi yang ada di ruangan ini harus diperbaiki)

→ Lebih dari satu kursi.

- Di depan kata benda bentuk tunggalnya kita dapat menambahkan *a* atau *an*. Tunggal: *A chair in this room has to be repaired.*

(Ada sebuah kursi di ruangan ini yang harus diperbaiki.)

- Di depan kata benda bentuk jamaknya bisa kita tambahkan *many* (banyak). Jamak: *Many chairs in this room have to be repaired*

(Banyak kursi yang ada di ruangan ini harus diperbaiki)

- Untuk menyatakan jumlah kata benda yang dapat dihitung, kita menggunakan kata *number of*.

The number of chairs to repair in this room increases.

(Jumlah kursi yang harus diperbaiki di ruangan ini meningkat)

→ *the number of chairs* dianggap tunggal sehingga menggunakan kata kerja *increases*, bukan *increase*

A number of chairs in this room have to be repaired

(Sejumlah kursi di ruangan Ini harus diperbaiki) → *a number chairs* dianggap jamak. sehingga kata kerjanya *have*, bukan *has*.

Contoh kata benda yang tidak bisa dihitung (*uncountable nouns*) adalah *water* (air), *sugar* (gula), *flour* (tepung), *coffee* (kopi), *peace* (perdamaian), *information* (informasi), *money* (uang) dan seterusnya. Mungkin kadang agak membingungkan karena *bread* (roti) dan *furniture* (perabotan) atau *clothing* (pakaian) pun dianggap tidak bisa dihitung. Ini tentu saja berbeda dengan bahasa Indonesia. Untuk itu kita harus mengenali ciri-ciri kata benda jenis ini. .

- Tidak bisa dihitung kecuali dengan menggunakan ukuran tertentu, seperti *sesendok*, *sepotong*, *dua cangkir*, dan sebagainya:

Salah: ~~*A coffee is needed to help you stay awake.*~~

Benar: *A cup of coffee is needed to help you stay awake.*

(Secangkir kopi diperlukan untuk membantumu tetap terjaga).

Salah: ~~*A bread is needed to provide you with carbs*~~

Benar: *A slice of bread is needed to provide you with carbs.*

(Sepotong roti diperlukan untuk memberimu karbohidrat.)

- Di depan kata benda bentuk tunggalnya, kita *tidak dapat* langsung menambahkan *a* atau *an*.

Salah: ~~*A coffee is needed to help you stay awake.*~~

Benar: *Coffee is needed to help you stay awake.*

(Kopi diperlukan untuk membantumu tetap terjaga)

A cup coffee is needed to sweeten your coffe →

A bisa ditambahkan di depan takarannya (*cup*).

Salah: ~~*A bread is needed to provide you with carbs.*~~

Benar: *Bread is needed to provide you with carbs.*

(Roti diperlukan untuk memberimu karbohidrat).

- Tidak bisa dijadikan bentuk jamak sehingga kata kerjanya tetap berbentuk tunggal.

Salah: ~~*Coffee are needed to help you stay awake*~~

Benar: *Coffee Is needed to help you stay awake*

(Kopi diperlukan untuk membatumu tetap terjaga.)

Two cups of coffee are needed your coffee

→ *Are* bisa ditambahkan karena yang jamak adalah takarannya (*cups*), bukan kata bendanya sendiri (*coffee*).

- Untuk menyatakan kata benda tak terhitung berjumlah banyak, kita tidak bisa menggunakan *many* (banyak), melainkan *much* (banyak).

Salah: ~~*Many coffee are needed to help you stay awake.*~~

Benar: *Much coffee is needed to help you stay awake.*

(Banyak kopi diperlukan untuk membantumu tetap terjaga.)

- Untuk menyatakan jumlah kata benda tak terhitung, kita menggunakan kata *amount of*. BUKAN *number of*.

Salah: ~~*The number of coffee consumed everyday has to be less than three cups*~~

Benar: *The amount of coffee consumed everyday has to be less than three cups*

(Jumlah kopi yang dikonsumsi tiap hari harus kurang dari tiga cangkir)

→ *The amount of coffee* dianggap tunggal, jadi kata kerjanya tunggal (*has to*).

Salah: ~~*A number of coffee is needed to help you stay awake*~~

Benar: *An amount of coffee is needed to help you stay awake*

(Sejumlah kopi diperlukan untuk membuatmu tetap terjaga).

→ *amount of coffee* bisa diberi kata sandang *a* tapi kopinya sendiri tetap tak bisa dihitung.

Sebagai ganti *a* atau *an*, kita bisa menggunakan *some*. Tapi, berbeda dengan kata benda yang terhitung, *some* tidak diikuti dengan penambahan *-s* di belakang kata benda yang bersangkutan.

Salah : ~~*A coffee are needed to help you stay awake*~~

Salah : ~~*Some coffee are needed to help you stay awake*~~

Benar : *Some coffee is needed to help you stay awake*

Cara lain untuk menyatakan banyaknya kata benda tak terhitung adalah dengan menggunakan *a bit of* (sedikit atau beberapa), *a lot of* (banyak) *lots of* (banyak), *a little* (sedikit), *all (of)* (semua), *most of* (sebagian besar), *none of* (tak satu pun), *the whole* (seluruh).

- *A lot of coffee is needed to help you stay awake.*
(Banyak kopi diperlukan untuk membuarmu tetap terjaga.)
- *Lots of coffee is needed to help them stay awake.*

(Amat banyak kopi diperlukan untuk membuat mereka tetap terjaga.) .

- *A bit Of coffee is needed to help you stay awake.*

(Sedikit kopi diperlukan untuk membuatmu tetap terjaga) →

Terkesan informal.

- *A little roffee is needed to help you stay awake.*

(Sedikit kopi diperlukan untuk membuatmu tetap terjaga) →

Terkesan lebih formal daripada *a bit of*.

- *I still need coffee. Do you have some more?*

(Aku masih perlu kopi, masih ada lagi?)

→ Sebelum *more* dalam format ini bisa kita tambahkan *a lot of, lots, much, a little, dan a bit*.

- *The whole coffee in the jar is needed to help them stay awake.*

(Seluruh kopi dalam stoples diperlukan untuk membuat mereka tetap terjaga)

- *Most of coffee in the jar is needed to help them stay awake.*

(Sebagian besar kopi dalam stoples diperlukan untuk membuai mereka tetap terjaga)

- *All (of) coffee in the jar is needed to help them stay awake*

(Semua kopi dalam stoples diperlukan untuk membuat mereka tetap terjaga)

- *None of coffee in the jar is needed to help them stay awake.*

(Tidak diperlukan kopi dalam stoples ini untuk membuat mereka tetap terjaga).

- *There is enough coffee in the jar to help you stay awake.*

(ada cukup kopi dalam stoples untuk membuatmu tetap terjaga) Bagi kita yang bukan penutur asli bahasa Inggris, memang cukup sulit menebak apakah sebuah kata benda terhitung atau tak terhitung Untuk itu, kita harus rajin melihat kamus untuk memastikannya (terutama kamus yang memang menjelaskan bahwa sebuah kata benda adalah terhitung atau tak terhitung). Apalagi ada beberapa kata benda yang bisa sekaligus terhitung dan tak terhitung seperti contoh berikut ini.

- Kata benda abstrak secara umum dan per bagian

- *The pyramid was built in stone.*

(Piramida dibangun dengan batu) → Batu dalam jumlah besar.

- *Three precious stones are found in the cave.*

(Tiga batu mulia diucmukan dalam gua itu) → Batu dalam jumlah kecil.

- Perasaan

- *We run away with fear.*

- (Kamu lari tunggang-langgang ketakutan → Rasa takut yang tak spesifik
- *A fear of altitude is a kind of phobias*
(Rasa takut akan ketinggian adalah sejenis fobia.)
→ Rasa takut yang spesifik
 - Kata benda yang bermakna terpisah dan keseluruhan
 - *People are represented in the Parliament.*
(Rakyat diwakili di DPR.)
→ Rakyat atau orang biasa secara keseluruhan.
 - *The people of Asia are mostly paternalistic.*
(Ras Asia sebagian besar bersifat paternalistik.)
→ Berarti bangsa atau ras.
 - *Water is essential for life.*
(Air penting untuk kehidupan.)
→ Air secara umum dan *uncontable*.
 - *Carribbean waters are contaminated by oilspill.*
(Perairan Karibia dicemari oleh tumpahan minyak.)
→ Selalu *plural*.
 - Hewan, sayuran, dan buah yang utuh dan telah dipotong-potong.
 - *Chickens are reared to provide us with meal.*
(Ayam dipelihara untuk menyediakan daging untuk kita.)

- Ayam utuh (hidup).
 - *This dish made of chicken.*
(Hidangan ini dibuat dari ayam)
 - Potongan daging ayam.
- Makna khusus dan umum.
 - *A hair is small enough to be visible*
(Sehelai rambut cukup kecil untuk bisa dilihat.)
 - Khusus sehelai rambut.
 - *Hair needs washing.*
(Rambut perlu dicuci.)
 - Rambut seluruh kepala.
 - *Their lives begin to improve.*
(Kehidupan mereka mulai membaik.)
 - Kehidupan orang tertentu.
 - *I think life is fair.*
(Saya kira hidup itu adil.)
 - Kehidupan secara umum.

Articles/Determiners (Kata Sandang)

Dalam bahasa Indonesia, kita terkadang menggunakan kata sandang seperti yang dicetak tebal pada kalimat berikut

Sang jenderal telat, datang

Sang penyelamat akan tiba

Si Rudi pergi ke pabrik.

Dalam bahasa Inggris, kita juga mengenal kata sandang (*article* atau *determiner*). Bedanya, sebagian besar kata benda dalam bahasa Inggris menggunakan kata sandang, yaitu *a/an* dan *the*. Kata benda yang bisa dihitung bahkan tidak boleh ditulis dalam bentuk tunggal tanpa menggunakan kata sandang.

Misalkan Anda ingin menerjemahkan kalimat berikut dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

“Kami memindahkan buku.”

Salah : ~~We move book~~ → Buku adalah Kata benda yang bisa dihitung. Kita tidak boleh menuliskannya berdiri sendiri tanpa kata sandang (artikel).

Benar :

a. *We hook a book.*

(Kami memindahkan sebuah buku)

→ Hanya ada satu buku

b. *We move the book.*

(Kami memindahkan buku tersebut.)

→ Buku yang dimaksud telah diketahui oleh lawan bicara.

c. *We more book.*

(kami memindahkan buku-buku.)

→ Buku dalam jumlah banyak dan belum diketahui jumlah pastinya.

A/an kita sebut kata sandang tak tentu (*indefinite article*) dan *the* kita sebut kata sandang tertentu (*definite article*). Alasannya adalah karena *the* digunakan untuk kata-kata yang sebelumnya sudah pernah dibicarakan oleh pembaca (*"The book"* mungkin adalah singkatan dari *this book. that book. those books, these books*, meskipun kita tak perlu selalu menerjemahkannya dengan "buku ini", "buku itu", atau buku tersebut).

Perlu diingat bahwa meskipun *a book* berarti 'sebuah buku' penggunaan *a book* tidak selalu harus berarti yang kita maksud hanya sebuah buku. Inti dari artikel *a/an* adalah bahwa kata benda yang disertainya tidak tertentu. Perhatikan contoh ini.

- *A woff howls, a horse neighs.*
(Serigala melolong, kuda meringkik)

→ Yang dimaksud bisa jadi adalah *serigala secara umum* dan *kuda secara umum*.

Bila kita ingin menekankan jumlah suatu benda yang hanya satu, biasanya Kita menggunakan *one*.

- *One wolf is howling and one horse is neighing.*
(Ada seekor serigala sedang melolong dan seekor kuda sedang meringik).

Pilihan *a* atau *an* di depan suatu kata benda tergantung pada lafal huruf awal dari kata benda itu. Bila lafal huruf awalnya Merupakan huruf konsonan, kita menggunakan *an*.

- *A wolf howls* → *w* pada *wolf* merupakan huruf konsonan sehingga kita gunakan *a*.
- *An elephant ambles* (seekor gajah menyelonong.) *e* → pada *elephant* merupakan huruf vokal, sehingga kita gunakan *an*
- *An hour has elapsed since he left.* (Satu jam berlalu sejak ia pergi.) *h* pada *hour* dilafalkan "a" yang merupakan huruf vokal, sehingga kita gunakan *an*.
- *An F-16 is equipped with missiles* (Pesawat F-16 dilengkapi dengan rudal) *f-16* dibaca "ef sixteen" yang

berarti diawali oleh "e" yang merupakan huruf vokal, sehingga kita gunakan *an*.

Fungsi dan Ketentuan Penggunaan "*a/an*"

- *A/an* hanya digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung dan berbentuk *tunggal* saja. Tapi *the* bisa digunakan untuk kata benda tunggal, jamak, terhitung, maupun tak terhitung. Kata benda yang tak terhitung bisa berdiri sendiri tanpa kata sandang
 - *Safety means alertness in the jungle. A deer must always be aware of the presence of a wolf.*
(Keamanan berarti kewaspadaan di hutan. Rusa harus selalu sadar akan kehadiran serigala.)
→ *Safety* dan *alertness* bisa ditulis tanpa kata sandang apa pun meskipun berbentuk tunggal karena merupakan kata benda tak terhitung.
- *A/an* digunakan untuk kata benda yang baru pertama kali disebutkan dalam suatu pembicaraan:
 - *A wolf had its eye on a deer, but the deer is aware of the wolf's presence.* (Seekor serigala mengincar seekor rusa, tetapi rusa itu sadar kehadiran sang serigala.)

→ *A wolf* dan *a deer* kita gunakan pada awal pembicaraan setelah itu kita gunakan *the* untuk merujuk padanya. Tapi ini berlaku bila *a wolf* dan *a deer* tidak berarti serigala atau rusa secara umum. Bila yang dimaksud masih umum kata *deer* dan *wolf* berikutnya masih diberi artikel *a*.

- *A/an* digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu.
 - It is a peculiar behavior.
(Itu perilaku yang ganjil)
- *A/an* digunakan untuk menyebut sesuatu secara umum, tetapi, untuk tujuan ini, bentuk jamaknya juga umum digunakan.
 - *A wolf howls, a horse neighs.*
(Serigala melolong, kuda meringkik.)
 - Serigala dan kuda mana pun.
 - *Wolves howl, horses neigh.*
(Serigala melolong, kuda meringkik.)
 - Semua serigala dan kuda.

Latihan-Exercise

Beri perlakuan yang tepat pada kata benda berikut ini, apakah anda harus menambahkan *a/an*, bentuk jamak, atau tanpa artikel. Nomor satu adalah contohnya,

1. *You shouldn't hurt (animal).*

(Seharusnya kamu tidak menyakiti hewan.)

Animals atau *an animal*.

2. *(Justice) is (dilemma) these days.*

(Keadilan adalah dilema dewasa ini.)

3. *(Eel) is different from (snake). (snake) is poisonous while (eel) doesn't.*

(Belut berbeda dengan ular. Ular berbisa, sedangkan belut tidak.)

Fungsi dan Ketentuan Penggunaan “*the*”

- Untuk kata benda yang unik.

Apollo 11 having landed, the astronauts stepped on the moon.

(Begitu Apollo 11 mendarat, astronotnya melangkahkan kaki di Bulan.)

→ *The moon* adalah benda langit satu-satunya di tatasurya, dan tidak ada astronot lain yang menunggangi Apollo 11 selain yang sudah sama-sama kita ketahui (Armstrong dkk).

Lainnya: *the sky* (langit). *the sun* (matahari), *the Earth* (Bumi). *the world* (dunia). dan seterusnya-kecuali *space* (luar angkasa). bukan ~~*the space*~~.

- Untuk kata benda yang diikuti oleh frasa atau klausa yang sudah jelas, sedangkan bila belum jelas, kita gunakan *a/an*. Bandingkan kedua kalimat berikut.
 - *I saw the man standing at the door.*
[Aku melihat pria yang berdiri di pintu itu (yang sudah kamu katakan tadi).]
 - *I saw a man standing at the door.*
(Saya melihat seorang pria berdiri di pintu.)
→ Kita gunakan *a/an* bila pria yang dimaksud belum jelas
The door karena yang dimaksud adalah pintu yang sudah sama-sama diketahui di rumah tersebut.
- Untuk menyebut sesuatu yang bersifat “paling” atau superlatif. *The* juga digunakan di depan kata *first, last, next, only, right, same, dan wrong*.
 - *They declare their firm as the most trustful source of knowledge-based management.*
(Mereka mendeklarasikan perusahaannya sebagai sumber manajemen berbasis pengetahuan yang paling terpercaya.)

- *They promise to ensure i am the first to know.*
(Mereka berjanji memastikan saya orang yang pertama kali tahu.)
- *It is the same. They also give me the same promise. Who'll be the next? Maybe s/he is not the right person, maybe s/he is the wrong one.*
(Sama saja. Mereka juga memberi saya janji yang sama siapa berikutnya? Mungkin dia bukan orang yang tepat. Mungkin ia orang yang salah)
- Sebelum kata *radio* sebagai sebuah media. Tapi, untuk *radio*, Sebagai benda. kita bisa gunakan *a/an*.
 - *Listen to the radio! There is a radio on your left.*
(Dengarkan radio! Ada radio di sebelah kirimu.)
- Sebelum kata *cinema* dan *media* dalam bentuk tunggal.
 - *Let's go to the cinema.*
(Ayo ke bioskop.)
 - *Celebrities are judged by the media.*
(Para pesohor dihakirmi oleh media.)
- Sebelum kata *police* sebagai sebuah kesatuan. Akan tetapi, kita bisa menggunakan *a/an* untuk *policeman* atau *police afficer*.

- *The police arrested two men. They are handcuffed by a police officer.*
(Polisi menahan dua orang. Mereka diborgol oleh seorang polisi.)
- Pada kata *on the bus* dan *on the train*, Tapi, kita harus menyatakan *by bus* dan *by train*.
 - *We go to Surabaya on the train, we can't get there by bus because it makes us feel sick.*
(Kami pergi ke Surabaya naik kereta, tetapi kami tidak bisa ke sana dengan bis karena itu membuat kami mual.)
- *Town* (kota), *country* (desa), *sea* (laut), *countryside* (pedesaan). dan *seaside* (pesisir) ditulis dengan *the* bila yang dimaksud adalah tempat yang tidak spesifik. Bila spesifik bisa kita gunakan *a/an*.
 - *Many people in the country move to The town especially an industrial town* (Banyak orang desa pergi ke kota, khususnya kota industri.)
 - *He is in town now*
(Dia sedang di kota sekarang.)
Tidak menggunakan artikel apa pun, karena yang dimaksudkan keberadaannya, bukan kotanya.

- Untuk metode pengukuran-untuk ukuran, kita bisa menggunakan *a*.
 - *You have to eat three times a day to avoid gastritis*
(Kamu harus makan tiga kali sehari untuk menghindari maag.)
→ Diukur dalam satuan per hari.
 - *The rate of calories is measured by the day,*
(Tingkat kalori diukur secara harian.)
→ Dengan metode ukuran harian.
- Sebelum frasa *kata benda + of + frasa*, kita biasanya menggunakan *the*.
 - *Computer audio* → *the audio of the car* (audio mobil)
 - *Indonesia independence* → *the independence of Indonesia* (kemerdekaan Indonesia)
- Mengawali nama kitab suci dan karya tulis yang legendaris. Demikian pula nama geografis (kota, negara, pegunungan, sungai) tertentu ada yang selalu didului *the*. Nama-nama benda yang lain juga ada yang selalu menyandang kata *the* di depannya.
 - *The Koran* → Al-Our'an
 - *The Bible* → Alkitab

- *The Mahabharata* → Kitab Mahabharata
- *The Hague* → Den Haag
- *The Philippines* → Filipina
- *The Netherlands* → Belanda
- *The Alps* → Pegunungan Alpen
- *The US* → Amerika Serikat
- *The Cape* → Tanjung Harapan (*The Cape of Good Hope*).
- *The University of Indonesia* → Universitas Indonesia
(tapi: *Oxford University*; *Harvard University*; *Gadjah Mada University*)
- *The BBC* → Stasiun radio dan TV BBC dari Inggris
- *The Democratic Party* → Partai Demokrat
- Di depan nama keluarga secara keseluruhan.
 - *Mr. Samuel Situmorang and Mrs. Situmorang have two children: Daniel Situmorang and Tiyur Situmorang. They are the Situmorangs.*
(Pak Samuel Situmorang dan Ny. Situmorang punya dua orang anak: Daniel Situmorang dan Tiyur Situmorang. Mereka adalah keluarga Situmorang.)

Kata Apa Saja yang Tidak Membutuhkan “the”?

- Kata benda yang tidak spesifik, baik kata benda terhitung maupun tak terhitung.
 - *Honesty is the best policy*
(Kejujuran adalah kebijakan terbaik.)
 - *Cats steal and mew*
(Kucing mencuri dan mengeong.)
- Nama jalan, nama musim, nama gunung, (bukan pegunungan), nama orang, nama bahasa, nama permainan, nama penyakit, nama warna sebagai kata benda, nama hari dan bulan, nama kota/provinsi/dan nama negara (kecuali yang memang harus selalu didahului oleh *the*), nama pulau tunggal, nama danau, nama organisasi dalam bentuk singkatan.
 - *They work on **Wall Street**.*
(Mereka bekerja di Wall Street.)
 - *I live on **Jalan Kapuk**.*
(Saya tinggal di Jalan Kapuk.)
 - *His name **Adam***
(Namanya **Adam**.)
 - ***Blue** is my favorite color.*
(Biru adalah warna kesukaanku.)

- *August is the month in which we celebrate independence day.*
(Agustus adalah bulan saat orang Indonesia merayakan hari kemerdekaannya.)
- *Jakarta is the capital city of Indonesia.*
(Jakarta adalah ibukota Indonesia.)
- *Asia is the largest continent.*
(Asia adalah benua terbesar.)
- *Have you ever learned French?*
(Pernakah kamu belajar bahasa Prancis?)
- *Soccer turns many into fanatics.*
(Sepakbola mengubah banyak orang jadi fanatik.)
- *When Mount Krakatau erupted, the impact was felt globally.*
(Ketika Gunung Krakatau meletus, dampaknya dirasakan di seluruh dunia.)
- *Cape Verde is located off the coast of West Africa.*
(Cape Verde terletak di lepas pantai Afrika Barat.)

COUNTABLE AND UNCOUNTABLE NOUNS (KATA-KATA DAPAT DAN YANG TIDAK DAPAT DAN YANG TIDAK DAPAT DIHITUNG)

1. COUNTABLE NOUNS adalah kata benda yang dapat dihitung.

Countable Nouns dapat dibagi menjadi dua bentuk:

Singular = bentuk tunggal (tidak lebih dari satu) dan
plural = bentuk jamak (lebih dari satu).

a) Bentuk Tunggal:

Contoh:

One month	= sebulan	A ring	=
	sebuah cincin		
A river	= sebuah sungai	A well	=
	sebuah sumur		
A chair	= sebuah kursi	A table	=
	sebuah meja		
A letter	= sepucuk surat	A book	=
	sebuah buku		
A pen	= sebatang pena	An apple	=
	sebuah apel		
A girl	= seorang gadis	Etc	=
	dan lain-lain		

b) Bentuk jamak:

Contoh:

One and a half month	= satu setengah bulan
Two rings	= dua buah Cincin
Three rivers	= tiga buah Sungai
Five chairs	= lima buah kursi
Six tables	= enam buah meja
Nine pens	= sembilan batang pena
Eight book	= delapan buah buku
Seven letters	= tujuh pucuk surat
Ten apples	= sepuluh buah apel
Many girls	= banyak gadis
Etc	= dan lain-lain

Ciri-ciri **countable nouns** adalah sebagai berikut:

- Dapat diubah menjadi **plural** (bentuk jamak);
- Dapat digunakan kata *many*, *several* dan *some* (beberapa) di depan kata benda bentuk jamak;
- Jika **singular**, harus menggunakan kata kerja tunggal (**verb to be: is** atau **was** untuk kata benda/kata ganti orang ketiga tunggal. Sedangkan kata kerja harus ditambah **-s** untuk **Simple Present Tense** = bentuk waktu sekarang.

Jika **plural**, harus memakai kata kerja jamak *verb to be* :
are untuk **Present Tense**

2. UNCOUNTABLE NOUNS adalah kata benda yang tidak dapat dihitung. Untuk menghitungnya diperlukan takaran, timbangan, meteran, ukuran dan sebagainya.

Contoh:

Butler = mentega air udara Air =
udara

Coffee = kopi Gasoline =
bensin

Tea = teh Oil =
minyak

Flour = tepung Petroleum =
minyak tanah

Food = makanan Paper =
kertas

Meat = daging Money =
uang

Chalk = kapur tulis Bread =
roti

Milk	= susu	Pepper	=
merica			
Rice	= nasi	Cheese	=
keju			
Salt	= garam	Wood	=
kayu			
Sugar	= gula	Gold	=
emas			
Ink	= tinta	Tin	=
timah			
Water	= air	Iron	=
besi			

A cup of coffee = secangkir kopi

A piece of chalk = sebatang kapur tulis

A bottle of water = sebotol air

A loaf of bread = sepotong roti

Two cups of coffee = dua cangkir kopi

Three pieces of chalk = tiga batang kapur tulis

Four bottles of water = empat botol air

Five loaves of bread = empat potong roti

Ciri-ciri **UNCOUNTABLE NOUNS** adalah sebagai berikut:

- a) Tidak dapat langsung diberi **a** atau **an** di depan kata benda;
- b) Untuk menunjukkan banyak harus digunakan kata *much* (tidak boleh digunakan *many*);
- c) Dalam kalimat yang menggunakan **verb to be** selalu dipakai *is* untuk **present tense** dan *was* untuk **past tense**. Sedangkan dalam kalimat yang menggunakan kata kerja harus dipakai **kata kerja +s** dalam bentuk waktu **simple present**.

SINGULAR AND PLURAL NOUNS (KATA-KATA BENDA TUNGGAL DAN JAMAK)

- 1) **SINGULAR NOUNS** adalah kata benda tunggal. Perbedaan kata benda tunggal (*singular nouns*) dan kata benda jamak (*plural nouns*) dalam kalimat bahasa inggris perlu diperhatikan, karena berpengaruh terhadap penggunaan kata kerja (baik *verb to be*, *verb to have* maupun kata kerja).

Kata kerja tunggal dalam kalimat harus memakai kata kerja tunggal, sedangkan kata benda jamak harus menggunakan kata kerja jamak.

Contoh:

- This car *is* expensive = Mobil ini mahal
(car bentuk tunggal, memakai *is*)
- These cars *are* expensive = Mobil-mobil ini mahal.
(cars bentuk jamak, memakai *are*)

2) **PLURAL NOUNS** adalah kata benda jamak. Pada umumnya kata benda jamak dibentuk dengan menambahkan **-s** atau **-es** pada benda tunggal, dengan beberapa pengecualian.

cara membentuk kata benda jamak:

a) Dengan menambahkan **-s** pada kata benda tunggal:

Tunggal	Jamak	Arti
Bamboo	Bamboos	bambu
Door	Doors	pintu
Hand	Hands	tangan
School	Schools	sekolah

House	Houses	rumah
Table	Tables	meja
Student	Students	siswa,
mahasiswa		
Dog	Dogs	anjing
Cat	Cats	kucing
Pencil	Pencils	pensil
Bird	Birds	burung
Cake	Cakes	kue
Roof	roofs	atap
Tree	Trees	pohon
Teacher	Teachers	guru
Flower	Flowers	bunga

- b) Dengan menambahkan **-es**, jika kata benda tunggal itu berakhir huruf **-s**, **-x**, **-z**, **-ch**, dan **-sh**:

Tunggal	Jamak	Arti
Bus	Busses	bus

Class	Classes	kelas
Glass	Glasses	gelas
Box	Boxes	kotak
Buzz an)	Buzzes	dengung (-
Quiz	Quizes	ulangan
Brush	Brushes	sikat

c) Dengan menambahkan **-es**, jika kata benda tunggal itu berakhir huruf **-o**:

Tunggal	Jamak	Arti
Hero	Heroes	pahlawan
Negro negro	Negroes	orang
Tomato	Tomatoes	tomat
Potato	Potatoes	kentang
Volcano	Volcanoes	gunung api
Cargo kargo	Cargoes	muatan,

Veto menolak	Vetoes	veto, hak
Mosquito	Mosquitoes	nyamuk
Buffalo	Buffaloes	kerbau liar
Mango	Mangoes	mangga
Echo	Echoes	gema
Tornado tornado	Tornadoes	angin

Dengan mengubah y menjadi i lalu ditambah –
es, jika y didahulukan oleh sebuah huruf mati:

Tunggal	Jamak	Arti
Baby	Babies	bayi
Lady	Ladies	wanita
City	Cities	kota
Fly	Flies	lalat
Lily bakung	Lilies	bunga

Copy eksemplar	Copies	salinan,
Country	Countries	kota
Library perpustakaan	Libraries	
Hobby kegemaran	Hobbies	hobi,
Duty kewajiban	Duties	tugas,

Akan tetapi hanya dengan menambahkan **-s**, jika y didahului oleh sebuah huruf hidup:

Tunggal	Jamak	Arti
Boy laki	Boys	anak laki-
Key	Keys	kunci
Dray tarik	Drays	gerobak
Day	Days	hari

Toy anak-anak	Toys	mainan
Play sandiwara	Plays	permainan;
Monkey	Monkeys	monyet
Donkey	Donkeys	keledai

d) Dengan mengubah **-f** atau **-fe** menjadi **ves**:

Tunggal	Jamak	Arti
Calf	Calves	anak sapi
Knife	Knives	pisau
Shelf	Shelves	rak, papan
Leaf	Leaves	daun
Half	Halves	separo
Wolf	Wolves	serigala
Thief	Thieves	pencuri
Loaf (sepotong, selapis)	Loaves	roti

Sheaf	Sheaves	berkas,
ikat		

Kekecualian:

Akan tetapi sejumlah kata benda yang berakhiran **-f** dibawah ini, hanya dengan menambah **-s** untuk membentuk plural:

Tunggal	Jamak	Arti
Hoof binatang	Hoofes	kuku
Chief kepala/pemimpin	Chiefs	
Chiff karang yang terjal	Chiffs	jurang;
Guff	Guffs	teluk
Roof	Roofs	atap
Proof	Proofs	bukti
Dwarf kerdil	Dwarfs	orang
Wharf karang	Wharfs	batu

Turf berumput	Turfs	tanah
Grief	Griefs	dukacita
File (alat)	Files	arsip, kikir
Safe	Safes	peti besi
Strife percekcokan	Strifes	

- e) Dengan menambahkan **-s** pada kata pokoknya, jika kata benda itu ***compound noun*** (kata benda gabungan):

Tunggal	Jamak
Arti	
Father-in-law ayah mertua	Fathers-in-law
Mother-in-law ibu mertua	Mothers-in-law
Son-in-law menantu laki-laki	Sons-in-law

Daughter-in-law menantu perempuan	Daughters-in-law
Brother-in-law ipar laki-laki	Brothers-in-law
Sister-in-law ipar perempuan	Sisters-in-law
Step-son anak tiri laki-laki	Steps-son
Step-daughter anak tiri perempuan	Steps-daughter
Hanger-on pengikut	Hangers-on
Looker-on penonton	Lookers-on
Passer-by orang yang lewat	Passers-by
Runner-up Kecantikan dsb	Runners-up nomor dua (dalam kontes.

Court-martial
mahkamah tentara

Courts-martial

Commander-in-chief
panglima tertinggi

Commanders-in-chief

Irregular Plurals (bentuk jamak yang tidak beraturan)

Sejumlah kata benda mempunyai bentuk jamak yang tidak beraturan.

- a) Dengan mengadakan perubahan vokal (huruf hidup) yang di dalamnya:

Tunggal	Jamak	Arti
Man	Men	pria
Woman	Women	wanita
Foot	Feet	kaki
Tooth	Teeth	gigi
Goose	Geese	angsa
Loose	Lice	kutu
Mouse	Mice	tikus

Dermouse	Dormice	sejenis
tikus (menyerupai Tupai)		

b) Dengan memberikan **-en** atau **-ne** untuk membentuk jamaknya:

Tunggal	Jamak	Arti
Ox jantan	Oxen	lembu
Child	Children	anak
Brother (seiman dsb)	Brothern	saudara
Cow	Kine	sapi

Catatan:

Bentuk jamak biasa brothers, dan cow adalah cows.

c) Kata-kata benda yang mempunyai bentuk jamak yang sama dengan bentuk tunggalnya:

Tunggal	Jamak	Arti
Deer	Deer	rusa

Sheep biri-biri	Sheep	domba,
Fish (jarang fishes)	Fish	ikan
Brace pasang (burung)	Brace (of birds)	(se)
Dozen	Dozen	lusin
Score	Score	kodi

d) Sejumlah kata benda yang berakhir dengan huruf kata benda nama diri yang berakhir dengan tunggal dan jamaknya sama

Tunggal	Jamak	Arti
Species	Species	jenis
Series	Series	rangkaian
Amends kerugian	Amends	ganti
Works	Works	kerja
Ceylonese Sailan (Sri Langka)	Ceylonese	orang

Sudanese Sudan	Sudanese	orang
Maltese Malta	Maltese	orang
Swiss Swiss	Swiss	orang
Viennese Wina	Viennese	orang
Balinese	Balinese	orang Bali
Viatnamese Vietnam	Viatnamese	orang
Portuguese Potugis	Portuguese	orang
Javanese Jawa	Javanese	orang
Madurese Madura	Madurese	orang
Sundanese Sunda	Sundanese	orang

Cantonese Kanton	Cantonese	orang
Burmese Burma	Burmese	orang
Siamese Siam	Siamese	orang

e) Kata-kata benda yang selalu dalam bentuk jamak dan tidak mempunyai bentuk tunggal:

Tunggal	Arti
Glasses	kacamata
Scissors	gunting
Tongs	tang
Clothes	pakaian
Shorts	celana pendek
Trousers	celana panjang
Compasses	kompas
Shoes	sepatu
Measles	campak

Contens isi

Riches kekayaan

- f) Nama-nama ilmu dan mata pelajaran yang berakhiran **-ics**, dan sejumlah kata benda yang berakhiran huruf **-s** tetapi diikuti oleh kata kerja tunggal:

Tunggal

Arti

Civies

ilmu kewarganegaraan

Mathematics

matematika

Mechanics

mekanika (ilmu pesawat)

Linguistics

ilmu bahasa

Phonetic

ilmu bunyi bahasa

Physics

fisika (ilmu alam)

Economics

ilmu ekonomi

Aeronautics

aeronautika; ilmu penerbangan

Obstetrics

ilmu kebidanan

Statistics	ilmu statistik
Gymnastics	olahraga; senam; gerak badan; gimnastik
News	berita
Billiards	bola sodok; biliar

TO BE (Ada, adalah)

To be (am, are, is) berarti adalah, tetapi dalam bahasa Indonesia, pada umumnya **to be** tidak diterjemahkan.

To be digunakan sebagai penghubung antara subjek dan predikat. Predikat suatu kalimat dapat terdiri atas:

- a) Kata sifat (**adjective**),
- b) Kata benda (**noun**):
- c) Kata keterangan/tambahan (**adverb**):
- d) Kata kerja (**verb**) yang menyatakan sedang melakukan sesuatu.

To be menghubungkan subject dan predikat, **to be** dapat berubah-ubah sesuai dengan subject (pelaku). Lihat contoh di bawah ini:

a) Predikat kalimat *kata sifat*:

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1) I am happy . | = saya gembira |
| 2) You are right. | = anda benar |
| 3) He is handsome. | = ia (laki-laki) tampan |
| 4) She is beautiful. | = ia (perempuan) cantik |
| 5) It is wild. | = ia (binatang) buas |
| 6) We are healthy. | = kami sehat |
| 7) You are rich. | = kalian kaya |
| 8) They are dilligent. | = mereka rajin |

b) Predikat kalimat *Kata benda*:

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1) I am a teacher. | = saya (adalah) seorang guru |
| 2) You are a physician. | = anda seorang dokter |
| 3) He is a students. | = ia seorang siswa |
| 4) She is a singer. | = ia seorang penyanyi |
| 5) It is a bag. | = itu (benda) sebuah tas |
| 6) We are Dutch. | = kami orang Belanda |
| 7) They are journalists. | = mereka wartawan |

c) Predikat kalimat *Kata keterangan*:

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| 1) I am in the room. | = saya di dalam kamar |
| 2) You are in the class. | = anda di dalam kelas |

- 3) He is in bathroom. = dia di kamar mandi
- 4) She is in the garden. = dia berada di kebun
- 5) It is there on the table. = itu (benda) di sana di atas meja
- 6) We are at home. = kami di rumah
- 7) You are in the park. = kalian berada di taman
- 8) They are in the zoo. = mereka berada di kebun binatang

d) Predikat kalimat *Kata kerja*:

- 1) I am reading a book. = saya sedang membaca buku
- 2) You are studying English. = anda sedang mempelajari bahasa Inggris
- 3) He is sitting. = ia sedang duduk
- 4) She is watching television. = ia sedang menonton televisi
- 5) It is eating grass. = ia (binatang) sedang memakan rumput
- 6) We are drinking lemonade. = kami sedang minum limun
- 7) You are working hard. = kalian sedang bekerja keras

8) They are sleeping. = mereka sedang tidur

Setelah kita pahami contoh-contoh tersebut di atas, sekarang kita coba menggunakannya dalam bentuk-bentuk kalimat yang lain. Akan tetapi sebelum itu harus kita ketahui dulu macam-macam bentuk kalimat:

1) Affirmative sentence

- Kalimat berita, dengan tanda (+)

2) Negative sentence

- Kalimat menyangkal dengan tanda (-)

3) Interrogative sentence

- Kalimat tanya, dengan tanda (?)

4) Negative interrogative sentence

- Kalimat tanya menyangkal, dengan tanda (-?)

5) Imperative sentence

- Kalimat perintah, dengan tanda (!)

Sekarang kita perhatikan pemakaian **to be** ini dalam lima bentuk kalimat itu. Akan tetapi harus diperhatikan:

- 1) Kalimat berita, contoh-contohnya telah disebutkan dalam butir-butir a, b,c dan d di atas.
- 2) Dalam kalimat *negative*, kita tambahkan **not** sesudah **to be**.
He is not handsome = ia tidak tampan

- 3) Dalam kalimat *Interrogative*, **to be** kita letakkan di depan subject
Is he handsome? = apakah dia tampan?
- 4) Dalam kalimat *negative interrogative*, **to be** yang ditambah dengan not itu diletakkan di awal kalimat.
Isn't handsome? = tidakkah ia tampan?
- 5) Dalam kalimat *imperative*, **to be** tidak berubah dan **be** diletakkan di awal kalimat.
Be careful, please = Berhati-hatilah.
Kata *please* boleh di letakkan di awal atau di akhir kalimat.

Catatan:

Kalau kata *please* diletakkan di awal kalimat, tanda koma tidak dipakai setelah *please*: **please be careful.**

Akan tetapi jika *please* berada di posisi akhir kalimat, tanda koma dipakai sebelum *please*: *be careful, please.*

Kalau kata *please* digunakan baik di posisi awal maupun akhir kalimat, maka kalimat-kalimat itu semuanya diakhiri dengan tanda titik. Namun, jika *please* dihapus, kalimat-kalimat perintah itu harus diakhiri tanda seru:

- 1) Be careful! = hati-hatilah!
- 2) Be careful with those dishes! = hati-hatilah dengan piring-piring itu!
- 3) Be good! = baik-baiklah! (jagalah diri Anda baik-baik!)

Keterangan:

- 1) **Am** dipakai untuk kata ganti orang pertama tunggal. Atau dengan perkataan lain, **am** berpasangan dengan **I**.
- 2) **Are** dipakai untuk kata ganti orang (*personal pronoun*) yang berbentuk jamak dan kata ganti orang tunggal. Atau dengan perkataan lain, **are** berpasangan dengan **we, you** (tunggal dan jamak) dan **they**.
- 3) **Is** dipakai untuk kata ganti orang ketiga tunggal. Atau dengan perkataan lain, **is** berpasangan dengan **he, she, dan it**.
- 4) Untuk kata benda yang tidak dapat dihitung, pasangannya juga **is**.

Contoh:

- a) This ink is black. = tinta ini hitam
- b) This water is hot. = air ini panas

KALIMAT VERBAL

Kalimat verbal adalah kalimat yang predikatnya terdiri atas kata kerja. Kata kerja yang belum berfungsi dalam kalimat diawali dengan *to* dan disebut *infinitive* atau *Non-finite verb*.

To study = belajar

To read = membaca

To write = menulis

To speak = berbicara

Akan tetapi, bila kata kerja itu telah dipakai sebagai predikat, maka: *to* tidak dipakai lagi.

Contoh:

Subject	Predikat	Object
I/we	study	English everyday
You	read	English everyday
He/she	writes	English everyday
They	speak	English everyday

Macam-macam kalimat verbal

Dalam kalimat verbal bila kita ingin membuat:

1) **Kalimat negative**, disertai **kata kerja bantu**.

Kata kerja bantu itu biasanya membentuk:

- a) **Do not**, bila subjeknya jamak, seperti: *we, you dan they* atau kalau subjeknya tunggal, seperti: *he, she dan it*.
- b) **Does not**, bila subjeknya tunggal, seperti: *he, she dan it*.

Kata kerja bantu ini kita letakkan sesudah subjek misalnya:

- **I do not** study English Everyday = saya tidak belajar bahasa Inggris setiap hari.
- **He doesn't** study English everyday = **dia tidak belajar bahasa inggris setiap hari**.

2) **Kalimat Negative Interrogative**, kita pakai juga peraturan seperti no 1 di atas, tetapi dengan meletakkan kata kerja bantu itu di depan subjeknya dalam kalimat.

Contoh:

- **Don't** you study English everyday?
= tidakkah anda belajar bahasa Inggris setiap hari?
- **Doesn't** he study English everyday?
= tidakkah ia belajar bahasa Inggris setiap hari?

3) **Kalimat Tanya (Interrogative)**

Kita menggunakan kata kerja bantu:

Do, untuk subjek: *I, you, we, they*

Does, untuk subjek: *he, she, it*

Contoh:

Do you read a book everyday?

= apakah anda membaca buku setiap hari?

Does he read a book everyday?

= apakah dia membaca buku setiap hari?

4) **Kalimat Perintah (Imperative)**

Kata kerja langsung diletakkan paling depan atau sesudah *please/don't*.

Contoh:

Study, please = silahkan belajar

Please, speak = silahkan bicara

Don't run! = jangan berlari!

Catatan: untuk *he, she, it* kata kerja dasarnya ditambah

1) He works. = dia bekerja

2) She walks. = dia berjalan

3) It runs. = ia (binatang) berlari

Akan tetatpi bila memakai *does, s* harus dihilangkan.

Kalimat tanya:

1) Does he work? = Apakah dia bekerja?

2) Does she walk? = Apakah dia berjalan?

3) Does it run? = Apakah ia (binatang) berlari?

Kalimat menyangkal:

- 1) He does not work. = ia tidak bekerja
- 2) She does not walk. = ia tidak berjalan
- 3) It does not run. = ia (binatang) tidak berlari

PERBEDAAN KALIMAT

Verbal

Tanpa **to be**

Karena ada kata kerja
kerja

Subject Predicate
 Predicate

You learn
 here

You don't learn
 aren't here

you learn
 here?

Nominal

dengan **to be**

karena tanpa kata

subject Be

you are

you

are you

MANY, MUCH and A LOT OF (BANYAK)

Perbedaan penggunaan:

Many, much dan **a lot of** ketiga-tiganya berarti **banyak**. Namun cara penggunaan ketiga kata itu adalah sebagai berikut:

a) **Many = banyak**

Many dipakai di depan kata benda yang dapat dihitung (*countable noun*). Misalnya buku, mobil, orang, meja tulis, kursi dan sebagainya.

Contoh:

Many books = banyak buku

Many cars = banyak mobil

Many people = banyak orang

Many desk = banyak meja tulis

Many chairs = banyak kursi

Many pupils = banyak murid

Many trees = banyak pohon

Contoh-contoh kalimat:

1) She hasn't many books.

= ia tidak mempunyai banyak buku

2) Have they many cars?

= apakah mereka mempunyai banyak mobil?

- 3) There many people in the cinema.
= ada banyak orang di gedung bioskop
- 4) There are many desks in the school.
= ada banyak meja tulis di sekolah
- 5) There are many chairs in his house.
= ada banyak kursi di rumahnya
- 6) There are many pupils in the classroom
= ada banyak murid di ruang kelas
- 7) Are there many trees in the garden?
= adakah banyak pohon di kebun?

b) **Much = banyak**

Much di gunakan untuk kata benda yang tidak dapat dihitung (*uncountable noun*). Misalnya: air, uang, gula, tinta, beras dan sebagainya.

Contoh:

Much water = banyak air

Much money = banyak uang

Much sugar = banyak gula

Much ink = banyak tinta

Much rice = banyak beras

Much milk = banyak susu

Much coffee = banyak kopi

Contoh-contoh kalimat:

- 1) There is much water in this well.
= ada banyak air di dalam sumur ini
- 2) Have you much money?
= apakah anda mempunyai banyak uang?
- 3) She hasn't much sugar.
= ia tidak mempunyai banyak gula
- 4) There is much ink in this bottle.
= ada banyak tinta di dalam botol ini.
- 5) Has he much rice?
= apakah ia mempunyai banyak beras?
- 6) Does he drink much milk?
= apakah ia minum banyak susu?
- 7) Do you drink much coffee?
= apakah anda minum banyak kopi?

Perhatikanlah kata-kata benda di atas, semua tidak memakai tambahan s sebagai tanda jamak (lebih dari satu).

Kata-kata benda yang tak dapat dihitung selalu tunggal tidak mempunyai bentuk jamak.

Contoh:

- Sugar is sweet = gula adalah manis

- Rice is expensive = beras mahal
- Gold is yellow = emas adalah kuning
- Rice grows in the field = padi tumbuh di sawah
- Water flows through the = river air mengalir ke sungai

Jadi, untuk kata benda yang tak dapat di hitung, **to be** selalu **is** atau **was** atau kata kerjanya harus di tambah **s**.

Selain **many** dan **much**, untuk menyatakan banyak, masih ada lagi yaitu **a lot of**, berarti banyak.

c) **A lot of = many** atau **much = banyak**

Dalam kalimat berita, **a lot of** yang berarti banyak dapat dipakai untuk menyatakan banyak, baik untuk kata beda yang dapat dihitug maupun benda yang tidak dapat dihitug.

Contoh:

1 have a lot of books = saya
mempunyai banyak buku

1 have a lot of money = saya
mempunyai banyak uang

She has a lot of spare time = ia mempunyai
banyak waktu luang

He has a lot of shirts = ia mempunyai
banyak kemeja

They have a lot of rice = mereka
mempunyai banyak beras

There are a lot of students in the class = ada banyak
pelajar di kelas

There is a lot of water in this tin = ada banyak air
di dalam kaleng ini

FEW and FEW, LITTLE and A LITTLE

1) Few dan a few

a) Few

- *Few* berarti not many, atau dengan perkataan lain, berarti sedikit.
- *Few* menyatakan hal yang negatif (lawan kata *many*)
- *Few* digunakan untuk bentuk jamak yang dapat dihitung.

Contoh:

Few people = sedikit orang/tidak banyak orang

Few books = sedikit buku/tidak banyak buku
Few friends = sedikit teman/tidak banyak teman
Few pencils = sedikit pensil/tidak banyak pensil

b) **A few**

- **A few** berarti *several* atau beberapa
- **A few** menyatakan hal yang positif (lawannya no).
- **A few** dipakai didepan kata bentuk jamak dapat dihitung.

Contoh:

A few days = beberapa hari
A few books = beberapa buku
A few friends = beberapa teman
A few people = beberapa orang

Contoh-contoh kalimat:

- 1) I wish you would stay her a few days.
= kuharapkan anda akan tinggal di sini beberapa hari.
- 2) I was glad to have a few books
= saya senang mempunyai beberapa buku.
- 3) I have few friends besides you
= selain anda, aku mempunyai beberapa teman.

- 4) One can always rely on a few people.
= seseorang boleh mempercayai beberapa orang.

2) Few dan a little

Perbedaan antara **little** dan **a little** serupa dengan perbedaan antara **few** dan **a few**.

a) Little

- **Little** berarti not much, tidak banyak atau sedikit jumlahnya
- **Little** menyatakan hal yang negatif (lawannya much)
- **Little** dipakai di depan kata benda bentuk tunggal yang tidak dapat di hitung.

Contoh:

Little time =sedikit waktu

Little money = sedikit uang

Little hope =sedikit harapan

Little petrol =sedikit bensin

Contoh-contoh kalimat:

- 1) I have little time to do it.
= saya mempunyai sedikit waktu untuk mengerjakannya
- 2) He was sorry to find that he had little money.
= ia menyesal mengetahui bahwa uangnya sedikit.
- 3) There is little hope for him to recover.

= ada sedikit (hampir tidak ada) harapan baginya untuk sembuh.

- 4) There is little petrolin this drum.
= ada sedikit bensin di dalam bensin ini.

b) A little

- **A little** berarti sedikit
- **A little** menyatakan hal yang positif (lawannya **no**)
- **A little** di pakai di depan kata benda bentuk tunggal yang tidak dapat di hitung.

Contoh:

A little time sedikit = waktu

A little money = sedikit uang

A little wine = sedikit anggur

A little bread = sedikit roti

Contoh contoh kalimat:

- 1) I am glad I have a little time left.
= saya senang bahwa saya mempunyai sedikit waktu tersisa.
- 2) He has a little money with him.
= ia mempunyai sedikit uang.
- 3) Will you have a little wine?
= maukah anda minum sedikit anggur?
- 4) Please give me a little bread.
= berilah saya sedikit roti.

UNIT 4
Pronouns
(Kata Ganti)
Reading Text

Counselling Goals and Outcomes

Positive counselling outcomes can be made more probable through a systematic and intentional process of goal setting. In other words, counselling goals are intentional and motivational representations of counselling outcomes. In general, two main types of counselling goals can be differentiated – theory-based counselling goals and client-based counselling goals. Theory-based counselling goals are counselling goals that are based on the counselling theory one uses and different counselling theories place different emphases on different counselling goals. For example, psychodynamic therapy sets personality changes as one of its counselling goals. In contrast, cognitive therapy sets cognitive changes as one of its counselling goals.

Client-based counselling goals, on the other hand, are based on client's problems and issues and are usually determined jointly by both the counsellor and the client, even though this joint decision process in goal-setting varies across

different theoretical orientations in terms of the amount of client-determined decision making. For example, in psychoanalytic therapy, the counsellor tend to play a more authoritarian role in deciding what specific counselling goals the counselling should focus on. In contrast, in the person-centred therapy, the counsellor tends to encourage the client to decide ultimately what counselling goals the counselling should focus on.

Mitchell and Gyasbers (1978) identify 8 list of ten conditions that are prerequisites for the successful transition to a comprehensive guidance and counselling programme in schools. Of these, eight (which are listed below) are relevant to the Singapore context.

- All staff members are involved in the change process.
- All staff members are committed to the objectives for change and share a common goal.
- The school administration is committed to supporting the change.
- All staff members see the comprehensive guidance and counselling programme as a function of the total staff rather than an exclusive function of a few selected staff.

- Staff involved are interested in developing new skills and acquiring competence.
- Time and resources are made available for staff development.
- Time is made available for planning and designing the revised guidance and counselling programme with all interest groups participating.
- Programme developers design an incremental transition rather than an abrupt transition that ignores the need for continuing many current activities and thrusts.

Vocabulary

Cerdas : Intelegent

Masalah : Problem

Ceria : Cheerful

Menghargai : Respect

Cerita : Story

Minat : Motivation

Kemampuan : capability

Remaja : Teenager

Keputusan : Decision

Rohani : Spritual

Kata ganti (*pronoun*) atau pronomina adalah kata yang digunakan sebagai ganti kata benda. Unsur yang digantikannya disebut dengan *anteseden* (*antecedent*/kata yang mendahului)

- *Laziness leads to lateness. **It** must be avoided.*
(Kemalasan mengakibatkan keterlambatan. Hal itu harus dihindari.) *It* adalah kata ganti *laziness*. Karena itu, *laziness* merupakan anteseden dari kata ganti *it*.
- *She works so hard even though **her** company exploits **her**.*
(Ia bekerja begitu keras meskipun perusahaannya memanfaatkan dirinya.) *Her* dan *her* merupakan kata ganti dari anteseden *she*.

Kata Ganti Personal & Impersonal

Kata ganti personal atau kata ganti orang menggantikan nama seseorang. Sementara, kata ganti impersonal atau kata ganti bukan orang menggantikan sebuah benda.

- ***Cruelty** leads to rebellions. **It** endangers peace, so people are vigorous to fight it.* Di sini *it* adalah kata ganti bukan orang (menggantikan *cruelty*)
- *Andini and her friends stopped by my shop. **They** wanted to buy some flowers. I greeted **them** good morning.*
(Andini dan teman temannya mampir di toko saya. **Mereka** ingin membeli bunga. Saya mengucapkan

selamat pagi pada mereka.) *They them*, dan *theirs* di sini adalah kata ganti orang.

- *Andini needed to buy some flowers. **They** be fresh. I give **them** to her for free.*

(Andini perlu membeli bunga. **Bunga** itu harus segar. Saya berikan **bunga itu** padanya.) *They* dan *them* dalam hal ini berbeda dengan bahasa Indonesia. Kita tidak pernah mengucapkan mereka untuk benda-benda seperti bunga. Karena itulah, seperti *they* dan *them* dengan bunga itu.

Fungsi *it* dan *they* sebagai kata benda bukan orang sebenarnya, tergantung pada kalimat. Terkadang, keduanya bisa menjadi kata benda orang (contoh untuk *they* dapat dilihat di atas).

- *Somebody **knocks** the door. We don't know who **it** is.*
(Seseorang mengetuk pintu. Kami tak tahu siapa dia.)
→ Di sini, *it* merupakan kata ganti orang.

Kata ganti orang dan kata ganti bukan orang bisa berbentuk *posesif* (*hers*, *theirs*), *subjektif* (*she*, *they*, dan *it*), atau *objektif* (*her* *them*, dan *it*). Kata ganti orang bisa menunjukkan jenis

kelamin. Selain itu, kata ganti orang bisa berbentuk tunggal atau jamak. Perharikan tabel berikut ini.

Kata Ganti	Subjektif	Posesif (Milik)	Objektif
Orang Pertama			
Tunggal	I (saya) <i>have some flowers</i>	<i>The flowers are</i> mine	<i>The flowers are for</i> me
Jamak	We (kami/kita) <i>have some flowers</i>	<i>The flowers are</i> ours	<i>The flower are for</i> us
Orang Kedua			
Tunggal	You (Kamu) <i>have some flowers</i>	<i>The flowers are</i> yours	<i>The flowers are for</i> you
Jamak	You (Kalian) <i>have some flowers</i>	<i>The flowers are</i> yours	<i>The flowers are for</i> you
Orang Ketiga			
Tunggal			
Laki-laki	He (Dia, laki-laki) <i>has some flowers</i>	<i>The flowers are</i> his	<i>The flowers are for</i> him
Perempuan	She (Dia, perempuan) <i>has some flowers</i>	<i>The flowers are</i> hers	<i>The flowers are for</i> her
Netral	It (dia, yang itu) <i>has some flowers</i>		<i>The flowers for</i> it
Tanpa jenis	One (Kita, sesuatu) <i>has some flowers</i>	<i>The flowers are</i> one's	<i>The flowers are for</i> one
Jamak			

Semua jenis	They (Mereka) <i>have some flowers</i>	<i>The flowers are</i> their's	<i>The flowers are for</i> them
-------------	--	--	---

Bentuk objek dari kata ganti orang bisa digunakan di belakang *be* seperti contoh di atas (*The flowers are for him*). atau sebagai objek kata kerja (*I give him the flower*). Akan tetapi, bentuk objek ini juga bisa berdiri sendiri.

Who gave him the flowers? Me.

(Siapa yang memberikan bunga itu padanya? Saya.)

→ Ini sama dengan jawaban *I did*.

Kita bisa menggabungkan lebih dari satu subjek atau objek dengan *and* atau *or*.

- ***Irma and I go to the cinema***

(Irma dan saya pergi ke bioskop.) → Subjeknya dihitung jamak bila dihubungkan dengan *and*. *I* harus selalu diletakkan setelah subjek yang lain. ~~*I and Irma go to the cinema.*~~

I buy some tickets for her and me.

(Saya membeli tiket untuknya dan saya.) → *Me* selalu diletakkan setelah objek yang lain.

- ***Irma or Siti is going to buy some tickets.***

(Irma atau Siti akan pergi membeli tiket.)→ Bila kata hubungnya *or*, maka subjeknya dihitung tunggal, bukan jamak, karena itu kata kerjanya juga tunggal. is.

- *Siti should take **you or me** to the cinema.*

(Siti harus mengantarmu atau saya ke bioskop.)

Kata ganti orang selalu dipakai bila kata bendanya sudah pernah dibicarakan. Namun, bila kata benda yang dimaksud belum jelas, kata ganti tidak dipakai.

- *Toto visits my house. **He** brings a business proposal with him*

(Toto menyambangi rumahku. Ia membawa proposal bisnis)

→ ~~*Kita tidak perlu menyebut Toto brings a business proposal with him*~~ karena Toto sudah disebut di awal pembicaraan.

- *Toto and Bambang offered me a business proposal **Bambang** believes I am their right partner.*

(Toto dan Bambang menawari saya proposal bisnis. Ia percaya saya mitra mereka yang tepat)

Kalau Bambang tidak disebutkan kembali, kita tidak akan tahu bahwa yang percaya adalah Bambang. Perhatikan contoh berikut.

Toto and Bambang offered me a business proposal. He believes i am their right partner. Tidak jelas siapa *he*-nya, Toto atau Bambang?

Bila jenis kelamin orang ketiga tunggal (dia) tidak diketahui, biasanya kita menjelaskannya dengan *it*. Atau, kadang-kadang kita menggunakan *he/she* dan *him/her*.

- *Somebody must not let inequality pervade at work. He or she must be the agent of change.*

(Seseorang tidak boleh membiarkan ketidaksetaraan melanda tempat kerja. Dia harus menjadi agen perubahan.)

→ Dalam bahasa teks, kadang *he or she* ditulis *s/he*

- *The statute pleaded that the establishment will provide him or her with appropriate support.*

(Anggaran dasar ini menyatakan bahwa lembaga ini akan memberinya dukungan yang layak.)

Kita tidak menspesifikkan "dia" yang dimaksud, apakah lelaki atautkah perempuan.

One berarti "kita" tapi lebih bersifat formal.

- *One should be aware of the danger earthquakes may affilct on us.*

(Kita seyogyanya menyadari bahaya yang ditimbulkan gempa bumi pada kita.)

Kata Ganti Berulang

Kata ganti berulang (*reciprocal pronoun*) terdiri atas *each other* dan *one another* (saling/satu sama lain). Keduanya memiliki perbedaan peran dalam kalimat *One another* umumnya digunakan untuk tokoh yang lebih dari dua orang dalam satu kalimat.

- *Computers and software are related with each other.*
(Komputer dan perangkat lunak saling berhubungan.)
→ Ada dua hal yang berhubungan komputer dan perangkat lunak.
- *Computers, software and the users are related with **one another**.*
(Komputer, software. dan pengguna saling berhubungan.)
→ Ada tiga hal yang berhubungan komputer software, dan pengguna
- *Sani and Lani found **each other's** commitment fulfilling.*
(Sani dan Lani merasa komitmen mereka satu sama lain memuaskan.)

- *All husband and wives. In my neighborhood found one another's commitment fulfilling.*

(Para suami dan istri di lingkungan saya merasa komitmen mereka satu sama lain memuaskan.)

Latihan - Exercise

Tentukan kata kata ganti dan *antesedennya*. Nomor satu adalah contohnya

1. *Heru goes to post office. He must buy some stamps*

Kata ganti : *He*

Anteseden : Heru

2. *Maya and Sindu are engaged, I congratulate them.*

Kata ganti : _____

Anteseden : _____

3. *English Premier League has been a best selling TV program lately. It is favorite among soccer fans all over the world.*

Kata ganti : _____

Anteseden : _____

Isilah dengan *each other* atau *one another*! Nomor satu adalah contohnya.

1. *The couple can just angry with each other for having affairs.*
2. *All the members should inform _____ to get the latest updates.*
3. *Willy and I have a lot of things In common. We always trust_____ honesty.*

Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kalimat yang mengandung kata ganti orang/bukan orang yang tepat. Nomor satu adalah contohnya.

1. *Feny gave her friends her watch.*
(Feny memberi temannya arloji miliknya.)
She gave them hers.
2. *Badu, Wiwi return our books to Putra.*
(Badu, saya, dan Wiwi mengembalikan buku kami pada Putra.)

3. *Poverty must be eradicated.*
(Kemiskinan harus dientaskan.)

Indefinite Pronoun (Kata Ganti Tak Tentu)

Kata ganti tak tentu (*indefinite pronoun*) terdiri atas kata-kata ganti yang bersifat tak tertentu. Yang paling sering

digunakan adalah *all* (semua), *both* (keduanya) *each one* (masing-masing), *either* (juga), *few*, *little* (sedikit), *many much* (banyak), *more* (lagi/lebih banyak), *neither*, *none*, *another*, *the other*, *other/others*, *the others* (yang lain), *such* (Semacam, yang seperti itu), *everything* (segala hal), *everyone* (setiap orang), *something* (sesuatu), *somebody* (seseorang), *several* (beberapa) *one*, *oneself* (diri seseorang). Jangan lupa bahwa bila subjeknya tunggal, kata gantinya dan kata kerjanya juga tunggal, dan bila subjeknya jamak, kata ganti dan kata kerjanya juga jamak.

- *All you have to do is bring your men in.*
(Yang harus kamu lakukan adalah bawa anak buahmu → ke sini) *All* dianggap satu keseluruhan dan kata kerjanya tunggal, *is*.
- *All men **are** from Mars, **all** women **are** from Venus.*
(Semua pria berasal dari Mars, semua perempuan berasal dari Venus) *All* dianggap masing-masing individu yang jamak, kata kerjanya pun jamak, *are*.
- *The use of steroids in sports is unacceptable. It is **such a violation** of the rules* (Penggunaan steroid dalam olahraga tidak bisa diterima. Itu adalah semacam pelanggaran aturan.)

- ***Several things need improving.***
(Beberapa hal perlu diperbaiki.) → *Several things* dianggap jamak.
- ***Something needs improving here.***
(Sesuatu perlu diperbaiki di sini) → *Something* dianggap tunggal.
- ***Everything needs improving here.***
(Segala hal perlu diperbaiki di sini.) → *Everything* dianggap tunggal.
- ***Everyone is responsible for these problems.***
(Setiap orang bertanggung jawab atas masalah ini). → *Everyone* dianggap tunggal.
- ***One has to correct these problems oneself.***
(Kita harus mengoreksi masalah ini sendiri) →
pelakunya tidak ditentukan, jadi diganti dengan *kita*, ini sebenarnya merupakan sejenis kata ganti refleksif. Perlakuannya adalah tunggal.

Kata ganti tanya digunakan untuk mengajukan pertanyaan, dan kata ganti yang utama dari jenis ini adalah *who* (siapa), *which* (yang mana), dan *what* (apa). Lainnya adalah *whoever* (siapa pun) dan *whatever* (apa pun), tetapi jarang

digunakan. Masing-masing memiliki bentuk subjektif, posesif, dan objektif.

Subjektif	Posesif	Objektif
<p><i>Who: Who did the laundry?</i> (siapa yang mencuci?)</p>	<p><i>Whose: Whose is this?</i> (Punya siapa ini?)</p>	<p><i>Whom/Who: Who did you ask for doing the laundry?</i> (Siapa yang kamu suruh mencuci?)</p>
<p><i>Which: Which is easier?</i> (Mana yang lebih mudah?)</p>	<p><i>Of which: Of which are you thinking?</i> (Yang mana yang kamu pikirkan?)</p>	<p><i>Which: Which should i wash first?</i> (Mana yang harus aku cuci dulu?)</p>
<p><i>What: What washes best?</i> (Apa yang paling bisa paling bagus hasil cucinya?)</p>	<p><i>Of what: What do you make use of?</i> (Apa yang kamu gunakan?)</p>	<p><i>What: What should wash best?</i> (Apa yang seharusnya paling bagus dalam mencuci?)</p>

Adverbials of Frequency (Adverbial Frekuensi)

Adverbial frekuensi menjelaskan kekerapan sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat. Perhatikan contoh berikut ini.

Bahasa Indonesia : Najwa selalu berolahraga tiap pagi →
Selalu dan *tiap pagi* merupakan adverbial frekuensi.

Bahasa Inggris : Najwa ***always*** does some exercises ***every morning***
always dan *every morning* merupakan adverbial frekuensi.

Adverbial frekuensi seperti *seldom* (jarang) dan *ever* (pernah) umumnya terletak di tengah kalimat

- *Salwa seldom does same exercises.*

(Salwa jarang berolahraga)

Akan tetapi, *ever* (pernah) umumnya digunakan untuk kalimat tanya, kalimat negatif, kalimat bersyarat, dan kalimat perbandingan

?: *Has Sani ***ever*** done some exercises at night?*

(Pernahkah Sani berolah raga di malam hari?)

-: *Sani promised he ***won't ever*** do some exercise at night.*

(Sani berjanji ia tak akan pernah berolah raga di malam hari)

Kalimat bersyarat:

- *If Sani **ever** promised not to do some exercises at night, then he lied.*

(Jika Sani pernah berjanji tak akan pernah berolah raga di malam hari, berarti ia bohong.)

- *Sani is healthier **than** he's **ever** been.*

(Sani lebih sehat daripada yang sudah-sudah.)

Adverbial frekuensi seperti *usually* (biasanya), *normally* (umumnya), *frequently* (sering), *often* (sering), *sometimes* (kadang-kadang), *occasionally* (kadang), *rarely* (jarang) umumnya terletak di tengah kalimat, tetapi juga bisa di depan atau akhir kalimat.

- *Najwa **usually** does some exercises at six.*
(Najwa biasanya berolahraga pukul enam.)
- ***Usually**, Najwa does some exercises at six.*
(Biasanya, Najwa berolahraga pukul enam.)
- *Najwa does some exercises at six, **usually**.*
(Najwa berolah raga pukul enam, biasanya.)

Khusus *often*, bila terletak di akhir kalimat bersama kata *very* atau *quite*.

- *Nania does some exercises **very/quite often**.*

(Nania berolahraga sangat/cukup sering.)

Always (selalu) dan *never* (tidak pernah) umumnya terletak di tengah kalimat, tetapi bisa terletak di depan kalimat perintah.

- *He **always** ensures to switch off the light.*

(Dia selalu memastikan mematikan lampu.)

- ***Always** ensure to switch off the light!*

(Pastikan selalu mematikan lampu!)

- *He **never** forgets to switch off the light.*

(Dia tak pernah lupa mematikan lampu.)

→ *never* membuat kalimat menjadi negatif (= not *ever*).

- ***Never** forget to switch off the light!*

(Jangan lupa mematikan lampu!).

Frasa adverbial frekuensi yang dibentuk dari *some* (beberapa), *every* (tiap), *most* (sebagian besar), dan juga *once*, *twice*, *three times*, dan seterusnya, bisa terletak di depan atau belakang kalimat.

- ***Every year** farmers gather at the city hall.*

(Tiap tahun petani berkumpul di balai kota.)

- *Farmers gather at the city hall every year.*

(Tiap tahun petani berkumpul di balai kota.)

Once berarti satu kali; *twice* dua kali; dan untuk seterusnya kita menambahkan *times* di belakang angka; *three times* (tiga kali), *four* (empat kali), dan seterusnya. Adverbial ini bisa berdiri sendiri bersama kata lain dalam frasa.

- *Once Lili had worked as a debt collector.*

(Suatu kali Lili pernah bekerja sebagai penagih utang.)

- *Lili had worked as a debt collector once.*

(Lili pernah bekerja sebagai penagih utang suatu kali.)

- *Farmers gather at the city hall once a year.*

(Petani berkumpul di balai kota sekali setahun.)

- *Once a year farmers gather at the city hall.*

(Sekali setahun petani berkumpul di balai kota.)

PERSONAL, POSSESSIVE AND PRONOUNS REFLEXI PRONOUNS (Kata Ganti Orang, Kepunyaan dan Refleksif)

Pronouns, adalah kata ganti, yaitu kata-kata yang menggantikan kata-kata benda

I) **Kata ganti orang (*personal pronouns*)**

Kata ganti orang berubah bentuknya menurut kasus pemakainya yaitu:

- Kasus subjektif (*Nominative case*)
- Kasus objektif (*Objektive case*)

a) Kata ganti orang itu dipakai sebagai subjek:

Saya = I adalah kata ganti orang pertama tunggal.

Engkau = you kata ganti orang kedua tunggal.

Ia (laki-laki) = **he**
Ia (perempuan) = **she** } kata ganti orang ketiga tunggal

Ia/itu/ini (benda/binatang) = **it**

Kami/kita = **we** kata ganti orang pertama jamak

Kalian = **you** kata ganti orang kedua jamak

Mereka = **they** kata ganti orang ketiga jamak

Kata ganti orang	Jamak	Tunggal
Pertama	We	I
Kedua	You	You
Ketiga	They	He/she/it

Keterangan:

- 1) Orang pertama adalah orang yang berbicara.
- 2) Orang kedua adalah orang yang kita ajak bicara.
- 3) Orang ketiga adalah orang yang kita bicarakan.

b) Kata ganti orang itu di pakai sebagai objek (pelengkap penderita):

Kata ganti orang	Jamak	Tunggal
Pertama	Us	Me
Kedua	You	You
Ketiga	Them	Him/her/it

Contoh:

- 1) You love me, I love you.
= kau mencintaiku, aku mencintaimu.
- 2) We love you, you love us.
= kami mencintai kalian, kalian mencintai kami.
- 3) I love her, she love me.
= aku mencintai dia, dia mencintaiku.

II) Kata ganti kepunyaan (possesive pronouns)

a) Yang sebagai kata sifat:

My = milik/kepunyaan saya

Your	=	kepunyaan kau
His	=	kepunyaan dia (laki-laki)
Her	=	kepunyaan dia (perempuan)
Your	=	kepunyaan kalian (jamak)
Their	=	kepunyaan mereka

b) Yang sebagai kata ganti:

Mine	=	milikku
Yours	=	milikmu
His	=	milik dia (laki-laki)
Hers	=	milik dia (perempuan)
Ours	=	milik kami/kita
Yours	=	milik kalian
Theirs	=	milik mereka

III) **Kata ganti refleksif (reflexive pronouns)**

Myself	=	saya sendiri
Yourself	=	engkau sendiri
Himself	=	ia sendiri (laki-laki)
Herself	=	ia sendiri (perempuan)
Itself	=	ia sendiri (binatang/benda)
Ourseves	=	kami/kita sendiri
Yourseves	=	kalian sendiri
Themselves	=	mereka sendiri

Cara penggunaan dalam kalimat

I) Personal Pronouns (Kata Ganti Orang)

a) Sebagai **pokok kalimat (subjek)**:

1) Sebelum *to be (am, are, is)*:

I am a student = saya adalah seorang siswa.

You are a teacher. = anda seorang guru

He is a man = dia seorang pria

She is a woman = dia seorang wanita

It is an animal = itu seekor binatang

We are students = kami (adalah) para siswa

You are teachers = kalian (adalah) para guru

They are physicians = mereka (adalah) para dokter

2) Sebelum verb (kata kerja):

I came, I saw, I conquered = saya datang, saya melihat, saya menang.

He forgets to bring a book = dia lupa membawa buku

She knows = dia tahu

It hides = ia (binatang)
bersembunyi

We sing = kami menyanyi

You oversleep = kalian bangun
kesiangan

They walk = mereka berjalan

b) Sebagai **pelengkap penderita (objek)**:

1) Sesudah *to be*:

It's me that you need = inilah saya yang kau
butuhkan

2) Sesudah *verb (kata kerja)*:

I *gave* him a book = saya memberinya
sebuah buku

3) Sesudah *preposition (kata depan)*:

(for, from, after, before, in, on, at, between, among,
without, over, under, with, by, dsb.)

He sent a letter *to* me = ia mengirimkan
sepucuk surat kepada saya.

4) Sesudah kata *let*:

Let me go = biarlah saya pergi

Let's go = marilah kita pergi

5) Sesudah kata *of*, jika sebelum kata *of* bukan kata
benda:

I dream *of her* = saya bermimpi tentang
dia

6) Jika tidak ada kata kerja ataupun *to be*:

Who's there? Me = siapakah di sana? Saya

II) Possesive Pronouns (Kata Ganti Kepunyaan)

a) Sebagai kata sifat:

Sebelum *kata benda*:

This is my book = ini buku saya

This is your book = itu buku anda

That is his pen = itu penanya

That is her car = itu mobilnya

That is its tail = itu ekornya

That is our house = itu rumah kami

That is your room = itu kamar kalian

That is their house = itu rumah mereka

b) Sebagai kata ganti:

1) Apabila kata ganti itu dipisahkan dari kata bendanya oleh *to be*:

This book is mine = buku ini milikku

That book is yours = buku itu milikmu

That pen is his = pena itu miliknya

That car is hers = mobil itu miliknya

That house is ours = rumah itu milik kami

That house is yours = rumah itu milik kalian

The book are *mine* = buku-buku ini milikku

The book are *yours* = buku-buku itu milikmu

2) Apabila kata bendanya dimengerti:

Your horse and **mine** (= *your horse*) are both tired

= kudamu dan kudaku kedua-duanya letih

My flowers and **yours** (= *Your flowers*) are beautiful

= bunga-bungaku dan bunga-bungamu indah

Your house and **hers** (= *her house*) are big

= rumahmu dan rumahnya besar

c) Apabila kata ganti itu didahului oleh “ of” That horse of yours is tired kuda milikmu itu letih Those flowers of yours are beautiful bunga-bunga milikmu itu indah That house of hers is big i rumah miliknya besar

III) Reflexive Pronouns (Kata ganti refleksif)

Bentuk refleksif kata ganti orang digunakan untuk dua maksud atau tujuan:

a) Untuk mempertunjukkan bahwa orang (atau binatang) melakukan sesuatu pada dirinya sendiri.

Contoh:

He hit *himself* yesterday.

= dia memukul dirinya sendiri kemarin

She hit *herself* yesterday.

= dia memukul dirinya sendiri kemarin

They hit *themselves* yesterday.

= mereka memukul dirinya sendiri kemarin

He loves *himself*

= dia mencintai dirinya sendiri

She loves *herself*

= dia mencintai dirinya sendiri

They love *themselves*

= kita mencintai diri kita sendiri

We love *ourselves*

= kita mencintai diri kita sendiri

The cat seated *itself* in the chair.

= kucing itu duduk (mengambil tempat duduk sendiri)
di kursi itu.

You defend *yourself*

= anda membela diri anda sendiri

You defend *yourselves*

= kalian membela diri kalian sendiri

- b) Untuk membuat kata ganti itu **lebih tegas (more emphatic)**:

I *myself* saw the monkey

= saya sendiri yang melihat kera itu

We *ourselves* saw it

= kami sendiri yang melihatnya

He *himself* saw it

= dia sendiri yang melihatnya

They *themselves* saw it

= mereka sendiri yang melihatnya

She *herself* cooked the rice

= dia sendiri yang memasak nasi itu

You *yourself* broke the windowpane

= kau sendiri yang memecahkan kaca jendela itu

You *yourselves* broke the window

= kalian sendiri yang memecahkan kaca jendela itu

The wall *itself* fell

= tembok itu sendiri roboh

The walls *themselves* fell

= tembok-tembok itu sendiri roboh

DEMONSTRATIVE and INDEFINITE PRONOUNS (Kata Ganti Penunjuk dan Kata Ganti Tak Tentu)

1. Kata Ganti Penunjuk (*Demonstrative Pronouns*)

Kata-kata yang dikategorikan sebagai **Demonstrative Pronouns** (kata ganti petunjuk), misalnya: *this, that, these, those, ones* dan *such*.

Contoh:

- 1) This is my book = ini (adalah)
buku
- 2) That is your book = ini bukumu
- 3) These are our book = ini (adalah)
buku-buku kami
- 4) Those are your book = itu buku-buku
kalian
- 5) What is that? = apakah itu?
- 6) Does this belong to you? = apakah ini
kepunyaanmu?
- 7) That **one** is yours. = yang itu
kepunyaanmu
- 8) Those **ones** are yours. = yang itu
kepunyaan anda/kalian

- 9) Your coat is blue; mine is white one. = mantel anda biru; kepunyaanku adalah (mantel) yang putih
- 10) He gained a prize last year, but he did not gain **one** (= a prize) = this term. dia memperoleh hadiah tahun lalu, tetapi dia tidak memperoleh hadiah pada masa pelajaran tahun ini.
- 11) Such was not my intention. = yang demikian ini/itu bukanlah kehendak saya.

Sekarang perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini:

- 1) The air of the hills is cooler than that (= the air) of the plains.
= udara bukit lebih sejuk daripada udara tanah datar
- 2) This book of mine is larger than that of yours.
= bukuku ini lebih besar daripada buku anda.

Kata-kata **that** dalam kedua kalimat tersebut di atas tidak memberi sifat pada kata benda “air” ataupun “book”, atau dengan lain perkataan, **that** hanya berfungsi sebagai pengganti kata benda “air” atau “book”, maka **that** adalah kata ganti penunjuk atau **Demonstrative Pronoun**.

Sedangkan **this** dalam kalimat kedua diikuti oleh kata benda “book” , **this** adalah kata sifat penunjuk atau

Demonstrative Adjective. kata **this**, **that**, **these** dan **those**, kalau diikuti oleh kata benda, adalah Demonstrative Adjectives, jika tidak diikuti oleh kata benda, **this**, **that**, **these** dan **those**, adalah Demonstrative Pronouns.

Demonstrative Pronouns

Bentuk tunggal

Bentuk jamak

This = Ini (dekat/dapat disentuh) **these** = ini (dekat / dapat disentuh)

That = itu (jauh di sana/situ) **those** = itu (jauh di sana/situ)

One = yang **ones** = yang

2. Kata Ganti tak tentu (Indefinite Pronouns)

Indefinite Pronouns adalah kata ganti tak tentu. Kata ganti ini tidak mempunyai **antecedent** (kata atau bagian kalimat yang mendahului kata pengganti) yang tertentu.

Kata-kata yang dikategorikan sebagai *Indefinite Pronouns*, misalnya:

All	= semua
Any	= yang mana saja; sesuatu
Anybody	= siapa saja
Anything	= apa saja; sesuatu

Everybody	= setiap orang; semua orang
Everything	= segala sesuatu: segala-galanya
Most	= kebanyakan
Nobody	= tak seorang pun
No one (none)	= tak satu pun, tidak ada sesuatu pun
Nothing	= tak satu pun, tidak ada sesuatu pun
One	= seseorang (dalam pengertian siapa saja atau setiap orang)
Somebody	= seseorang
Somone	= seseorang
Something	= sesuatu

Contoh:

- 1) **All** are welcome
= semua (orang) diterima dengan senang hati
- 2) I don't want **any**
= saya tidak membutuhkan sesuatu
- 3) **Any** of us can do it easily
= setiap orang di antara kita dapat melakukannya dengan mudah
- 4) **Anybody** can belong to the club
= Siapa sja boleh masuk perkumpulan itu
- 5) **Anyone** can do it
= siapapun dapat melakukannya

- 6) **You** can buy **anything** else?
= apakah anda menginginkan sesuatu yang lain?
- 7) Do you want **anything** else?
= apakah anda menginginkan sesuatu yang lain?
- 8) **Everybody** went but myself
= kecuali aku, semuanya (semua orang) pergi.
- 9) **Everyone** I know has gone
= setiap orang yang kukenal sudah berangkat
- 10) **Everything** that he says is false
= segala sesuatu yang ia katakan tidak benar
- 11) **Most** of the students are diligent
= kebanyakan siswa itu rajin
- 12) **Nobody** came
= tak seorangpun (yang) datang
- 13) **None** can tell
= tak seorang pun dapat mengatakan
- 14) From nothing, **nothing** comes. (Latin: Ex nihilo, nihil fit.)
= ketidakadaan tak dapat menghasilkan ada
- 15) **One** should take care of one's health
= seseorang seharusnya menjaga baik-baik kesehatannya
- 16) **Some** think so
= beberapa orang berpendapat demikian

- 17) **Somebody** told me about it
= ada seseorang sedang mengetuk pintu
- 18) **Someone** told me about it
= ada seseorang mengatakannya kepada saya
- 19) **Something** is better than nothing
= sesuatu (yang ada) lebih baik daripada tidak ada sesuatu pun
- 20) **None** but the brave deserves the fair. (John Dryden, 1631-1700, English poet and dramatist).
= hanyalah orang yang berani berhak mendapat keadilan.
(John Dryden, 1631-1700, penyair dan dramawan Inggris).
- 21) **None** of my lost books were found
= tak satu pun buku-bukuku yang hilang itu kutemukan
- 22) **Some** of these apples are bad
= beberapa di antara buah apel ini busuk
- 23) **Some** of this water is dirty
= sebagian air ini kotor

INTERROGATIVE PRONOUNS

(Kata Ganti Penanya)

Kata Ganti Penanya (*Interrogative Pronouns*)

Interrogative Pronouns dipakai untuk mengajukan suatu pertanyaan yaitu:

- 1) **Who** = **siapa** (menanyakan orang sebagai Subjek/pokok kalimat)

Contoh:

- **Who** is that girl?
= **siapakah** gadis itu?
- **Who** gave you this book?
= **siapa** yang memberimu buku ini?

- 2) **Whom** = **siapa** (menanyakan orang sebagai objek/pelengkap penderita).

Contoh:

- For **whom** does she make the dress?
= untuk **siapakah** dia membuat gaun itu?
- With **whom** do you go to school?
= dengan **siapakah** kau pergi ke sekolah?

- 3) **Whose** = **milik siapa** (menanyakan kepemilikan)

Contoh:

- **Whose** bag is that?

= tas milik **siapakah** itu?

- **Whose** pencils are these?

= pensil-pensil milik **siapakah** ini?

- 4) **What = apa** (menanyakan nama, benda, pekerjaan atau jabatan seseorang).

Contoh:

- **What** is your name?

= **siapakah** namamu?

- **What** is he?

= **apakah** ini?

- 5) **Which = yang mana** (menanyakan pilihan)

Contoh:

- **Which** do you prefer, the apple or the mango?

= **yang manakah** lebih anda sukai, apel ataukah mangga?

- **Which** of these girls will win the prize

= **siapakah** diantara gadis-gadis ini yang akan menenangkan

Rumus:

**Kata ganti penanya + kata kerja bantu + subjek + kata kerja +
keterangan**

Contoh:

- 1) **My mother** buys some shirts
= **ibu saya** membeli beberapa baju.
Who buys some shirts?
= **siapa yang** membeli beberapa baju?
- 2) The teacher is talking to Hasan
= guru itu sedang berbicara dengan Hasan
To whom is the teacher talking?
= dengan **siapakah** guru itu sedang berbicara?
- 3) **That** is **Ali's** hat
= **itu** topi **Ali**
Whose hat is that?
= topi milik **siapakah** itu?
- 4) She wrote **a letter**
= dia menulis **surat**
What did she write?
= **apakah** yang dia tulis?
- 5) You need **a book**, not a pencils.
= kamu memerlukan **buku**, bukan pensil.
Which do you need, a book or a pencil?

= **yang manakah** anda butuhkan, buku ataukah pensil?

RELATIVE or CONJUNCTIVE PRONOUNS

(Kata Ganti Penghubung)

Relative Pronoun (Kata Ganti Penghubung) bukan saja menunjuk kepada suatu kata benda yang mendahului, tetapi juga menghubungkan dua buah kalimat menjadi sebuah kalimat. Oleh karena itu, kata ganti penghubung boleh juga disebut **Conjunctive Pronoun**.

Dalam bahasa Indonesia, dua buah kalimat juga dapat digabungkan menjadi sebuah kalimat yang, kalau kalau pokok kalimat yang pertama dan pokok kalimat yang kedua terdiri dari atas **orang yang sama** atau **benda yang sama**.

Contoh:

- 1) Orang itu kakak saya
- 2) Orang itu datang dari Jakarta

Kedua kalimat di atas kalau digabungkan menjadi: orang yang datang dari Jakarta itu adalah saudara saya. *Dalam bahasa Inggris: the man who comes from Jakarta is my brother.*

Kalau dalam bahasa Indonesia hanya menggunakan kata *yang*, tetapi dalam bahasa Inggris menggunakan *who*, *whom*, *that*, *which*, *whose* dan *what*.

a) **Who = yang**

Who digunakan untuk menerangkan **orang**

- 1) The girls **who** always plays in front of my house is very beautiful.
= gadis yang selalu bermain di depan rumahku itu sangat cantik.
- 2) The man **who** was here yesterday has gone to Manila.
= pria yang berada di sini kemarin telah pergi ke Manila.
- 3) The woman **who** came yesterday is my teacher.
= wanita yang datang kemarin adalah guru saya.

b) **Which = yang**

Which digunakan untuk menerangkan benda, hewan atau tumbuh-tumbuhan dan sebagainya.

- 1) The ground **which** we dig will bear a fine crop.
= tanah yang kita gali akan menghasilkan panen yang bagus.
- 2) This is the fish **which** i fished last night.

= inilah ikan yang saya pancing tadi malam.

3) The flower **which** he bought is a lotus.

= bunga yang dibelinya adalah teratai

c) **That = yang**

That digunakan untuk menerangkan **orang, hewan,** atau benda. Kata “**that**” sering dipakai untuk “**who,** “**whom**” atau “**which**”, tetapi tidak pernah untuk “**whose**”.

1) The man **that** (= whom) we were looking for has come.

= pria **yang** sedang kita cari telah datang.

2) That is the bird **that** (= which) he caught yesterday.

= itulah burung **yang** ditangkapnya kemarin.

3) This is a book **that** (= which) I bought last month.

= inilah buku **yang** kubeli bulan lalu.

d) **Whom = yang**

Whom hanya dipakai untuk menerangkan orang, tetapi berfungsi sebagai objek.

1) They are the painters **whom** he admires.

= mereka adalah pelukis-pelukis yang dikaguminya.

2) That is the woman **whom** I know you can trust.
= ia seorang pria yang kukenal yang dapat anda percaya.

e) **Whose = yang ...-nya**

Whose digunakan untuk menyatakan **kepunyaan**

1) The man **whose** wife died yesterday is my uncle.

= pria *yang* istrinya wafat kemarin adalah paman saya.

2) That is the girl **whose** brother lives in London.

= itulah gadis *yang* saudara laki-lakinya tinggal di London.

3) He is writer **whose** book you are reading.

= dialah pengarang *yang* bukunya sedang kau baca.

f) **What = apa yang; yang**

Kata ganti penghubung **what** boleh dipakai secara demikian sehingga **antecedent** (kata atau bagian kalimat yang mendahului kata pengganti) termasuk di dalamnya atau dimengerti.

1) **I** cannot tell you now **what** (= the things which) happened.

- = saya tak dapat menceritakan kepadamu
sekarang *apa yang* terjadi.
- 2) I don't understand **what** you mean.
= saya tidak mengerti *apa yang* kau maksudkan.
- 3) That is **what** she likes.
= itu adalah *apa yang* dia sukai

GRAMMAR FOCUS: Wh-questions with *be*

What is your name?	My name is Chuck
Where are you from?	I am from Texas
What is her name?	Her name is Noriko
Where is she from?	She is from Japan
What are their names?	Their names are Ken and Pat
Where are they from?	They are from Ireland

EXERCISES:

Complete these conversation.

A: What is name?

B: His name Seiji Ozawa

A: Where he from?

B: from Japan

A: is name?

B: name Catherine, She an
actress

A: is from?

B: She from France

A: are names?

B: Their names are Barbara Streisand and Michael Jackson
..... are singers.

UNIT 5

TENSES

Reading Text

You Can Improve Your English

Learning English is an essential way to be able to communicate in the global world. It is used to open the communication gap among many countries around the world. Learning English can also take many forms such as learning to read, listen, write and speak.

Reading and listening are two receptive skills which can be improved by having much practice. From reading and listening, you can get information on what you read and listen. To improve your reading you can read as much as possible to maintain your interest in a certain issue, whereas to improve your listening you can listen to several real English listening such as broadcasting, news service, dialogue etc.

When you want to be able to write, you need to understand the grammar, vocabulary and idiom, as well as written expression. You can improve your writing by trying to write different writing practice such as free writing, guided

writing and controlled writing. You can apply all writing components to your writing. Like other skills in English, speaking plays an important role when conveying your messages. You can improve your speaking by trying to pronounce out aloud the English words, phrases, clauses as well as sentences.

Vocabulary

Pertanyaan : Question

Toleransi : Tolerance

Perubahan : Change

Menerima : Accept

Psikis : Psychological

Menyesuaikan : Adjust

Rahasia : Secret

Meminta Maaf :
Apologize

Tepat : Exact

Menerapkan : Apply

TENSES

Tenses adalah beberapa bentuk kata kerja yang perubahannya tergantung pada waktu dan sifat dari suatu kejadian. Dalam unit ini difokuskan pada 5 macam tenses yaitu

I) Simple Present Tense

Penggunaan :

1. Kegiatan yang berulang secara beraturan.

Contoh : **I** play tennis every week.

The train **leaves** every morning at 8 AM.

She always **forgets** her purse.

Every twelve months, the Earth **circles** the Sun.

2. Situasi permanen/tidak berubah

Contoh : Cats **like** milk.

Benny **has** red hair.

Jakarta is in Indonesia.

Pola : **Subyek + Verb I (s/es)**

Positive Statements	Negative Statements	Wh questions
I/you/we/they play She/he/it plays	I do not (don't) play She does not (doesn't) play	Where do you play? Where does she play?
<i>Yes-No questions</i>	<i>Positive short answer</i>	<i>Negative short answer</i>
Do you play ? Does she play ?	Yes, I do Yes, she does	No, i don't No, she doesn't

- Keterangan waktu every day, every morning, every year, every month, dll
- Dapat digunakan adverbs of frequency yaitu always, usually, often, sometimes, never.

Exercise 8.1

I. Fill in the blank with the verb form of present tense

1. They _____ (eat) breakfast at the cafeteria every day.
2. Mr. Sugeng _____ (teach) Chinese at the university.
3. The earth _____ (revolve) around the sun.
4. My wife _____ (like) coffee for breakfast.
5. Babies _____ (sleep) for ten hours every day.
6. Your train _____ (leave) at 12.25.
7. My sister and brother _____ (take) the bus to school every day.
8. Mr and Mrs yanto _____ (go) to mosque every Wednesday.
9. Rain seldom _____ (fall) in the Sahara.
10. Kids _____ (watch) cartoons every evening.

II. Fill in the gaps, with the words in the box.

brush comb dry eat get dressed get up go have make pick up put on rings wake up wear

Every weekday morning I..... as soon as my alarm..... After 10 minutes I..... and go to the bathroom. I..... a shower, mt teeth and..... my hair. After my shower I..... myself with a big towel and go back to the bedroom In the bedroom I... my makeup and..... I sometimes..... trousers and a blouse or top with sandals or shoes. Next I usually go to the kitchen and.... myself a cup of tea, although I sometimes drink coffee instead of tea. For breakfast I often..... cornflakes, toast and marmalade and a piece of fruit. After breakfast I... my car keys and..... to work.

2. Presents Continuous Tense

Penggunaan :

1. Menjelaskan kejadian yang sedang dikerjakan saat dibicarakan.

Contoh : He is reading a magazine

He is studying at Muhammadiyah University

2. Merencanakan kegiatan yang akan segera dilakukan.

Contoh : He is leaving for Bandung tonight.

I'm playing soccer tomorrow.

Pola : Subyek + am/is/are + Verb-ing

Bentuk:

Positive Statements	Negative Statements	Wh questions
I am (I'm) playing You/we/they are (you're/we're/they're) playing She/he/it/is (she's/he's/it's) playing	I'm not playing She isn't playing	Where are you playing? Where is she playing?
<i>Yes-No questions</i>	<i>Positive short answer</i>	<i>Negative short answer</i>
Are they playing	Yes, they are	No, they aren't

Keterangan waktu : now, at the moment, right now, at presents.

Exercise 8.2

1. Change the Main Verb into Verb-ing.

Example : Open Opening

- | | |
|------------|-----------|
| 1. Study | 10. Sleep |
| 2. Begin | 11. Burn |
| 3. Try | 12. Admit |
| 4. Die | 13. Ring |
| 5. Carry | 14. Occur |
| 6. Use | 15. Swim |
| 7. Smile | |
| 8. Promise | |
| 9. Ship | |

II. *Fill in the blanks with verb form of the Present Continuous*

Tense

1. Jimmy_____ (read) a book now.
2. What_____ (you do) tonight?
3. Jack and Jill_____ (work) late today.
4. Silvia_____ (not listen) to music.
5. Maryam_____ (sit) next to Paul.
6. How many other student_____ (you study) with?
7. The phone_____ (not ring).
8. My wife and I_____ (go) to the beach in the summer.
9. Listen! The phone_____ (ring) in the other room.
10. The children_____ (leave) for school right now

III. *Arrange the jumbled words into correct order beginning with the italic words.*

1. My-looking-glasses-for-*I'm*
2. Kinds-are-*What*-you-of-book-reading?
3. at studying-economics-Muhammadiyah-is-University-*Ahmad*.
4. *Why*-everyone-laughing-working-the-is-Arabia-Saudi

IV. *Complete the sentences with correct form of the present continuous tense!*

1. _____ Riza and Reza _____ (have) a good time? No, _____
2. _____ she _____ (leave) right now? No, _____
3. _____ they _____ (study) at the moment? No, _____
4. _____ the baby _____ (cry)? No, _____
5. _____ Mita _____ (work) hard today? No, _____

V. Write 4 sentences about yourself at the moment using the present continuous tense.

3.Simple Past Tense

Penggunaannya

1. Pekerjaan yang sudah selesai dilakukan

Contoh : **I saw** a movie yesterday.

I didn't see a play yesterday.

Last year, **I traveled** to Japan.

She **washed** her car.

2. Menjelaskan kegiatan yang berdurasi di waktu lampau

Contoh : **I lived** in Brazil for two years.

They **sat** at the beach all day.

They **did not stay** at the party the entire time.

Pola : Subyek + Verb II

Positive Statements	Negative Statements	Wh questions
<i>Regular Verb</i> I/you/he/she/it/we/they watched	I did not (didn't) watch	What did you watch?
<i>Irregular Verb</i> I/you/he/she/it/we/they went	I did not (didn't) go	Where did you go?
<i>Yes-No questions</i>	<i>Positive short answers</i>	<i>Negative short answers</i>
Did you watch it? Did you go home?	Yes, I did	No, I didn't

Untuk Regular Verbs, hanya menambahkan “ed” pada verb I.

Untuk Irregular Verb, kita menggunakan past tense (Verb II)

Keterangan waktunya: yesterday, fast,...(last night, last Monday),.....ago (two days ago).

Exercises 8.3

I. Change the verbs in the following sentence into past tense.

1. Yesterday, | go to the restaurant with a client.
2. We drive around the parking lot for 20 minutes in order to find a parking space.
3. When we arrive at the restaurant, the place ts full
4. The waitress asks us if we have reservations
5. I say, "No, my secretary forgets to make them."
6. The waitress tells us to come back In two hours.
7. The car crashes Ingo the train all the passengers dies.
8. Then we see a small grocery store.
9. We stop in the grocery store and buy some sandwiches.
10. That is better than waiting for two hours.

II. Make 4 sentences about something that happened yesterday!

4. Simple Future Tense

Penggunaannya

1. Keinginan atau maksud tertentu

Contoh : **I will** leave at five o'clock tomorrow.

I am going to leave at five tomorrow.

2. Menjanjikan sesuatu

Contoh : **I will call** you when I arrive.

I won't tell going anyone your secret.

3. Merencanakan kegiatan di masa datang

Contoh : **He is going to spend** his vacation in Anyer.

I will be a dentist when I grow up.

4. Menyatakan prediksi

Contoh : I think the weather **is going to be** nice tomorrow.

The year 2222 **is going to be** a very interesting year.

Amin Zaid **will be** the next President.

Pola : Subyek + will + Verb I atau Subyek + am/is/are + going to + Verb I

	Will	Be going to
Positive Statements	I/you/welthey/it/she/hesit will (I'll/you'll) stay	I am going to stay You are going to stay
Negative Statements	I will not (won't) stay	I am (I'm) not going to stay
Questions	Will you stay? Where will you stay?	Are you going to stay? Where are you going to stay?
Short answer	Yes, will No, I won't	Yes, I am No I'm not.

- Keterangan waktu : tomorrow, tonight, soon, next Sunday, next week, later, dll.

Exercises 8.3

I. Fill in the correct future form to complete the sentence below. R. You can use any form who express the future meaning such as “be going to” or “will”

1. I'm hungry _ Oh, I (make) you a sandwich.
2. He (study) Law at Muhammadiyah University next year.
3. Mirna and Sinta (watch) the TV.
4. The flight (depart) at 8 p.m.
5. Look at these cloude! It (rain) soon.
6. Jack (meet) Kim tomorrow afternoon.
7. I think he (be) very successful.
8. I (go) to Mecca for Hajj someday.
9. Class (begin) at 9, it (begin) at 10.
10. As soon as she arrives in Tangerang she (give) you a call.
11. They (be) here in twenty minutes.
12. Who do you think (win) the next elections?
13. We are (fly) to Hongkong next week.
14. I promise you: I (finish) my homework on time next week.
15. I'll take this latter to the post when I (not do) any business.

II. *Change according to the given marks using “will” or “going to”*

Example : We are going to be happy, (?)(-)

Are we going to be happy?

We aren't going to be happy

1. Rahmi will come here by bus. (?)(-)
2. I won't believe it. (?)(+)
3. They are going to study English. (?)(-)
4. Will you sell your house? (+)(-)
5. Tino will visit a museum next Saturday. (?)(-)

III. *Give short answer to the following questions.*

Example: Will the students in this Class soon? Yes, they will

1. Are Susi and Herman going to next month?
No, _____
2. Will the sun rise at six tomorrow morning?
Yes, _____
3. Are you going to class tomorrow? No, _____

4. Is Susan going to visit her friend in the hospital tomorrow? Yes, _____

5. Will Alice ride her motorcycle to school tomorrow? No, _____

5. Present Perfect Tense

Penggunaan:

1. Kejadian yang berlangsung pada waktu yang tidak jelas sebelum sekarang

Contoh : I have seen that movie twenty times.

I think I have met him once before.

There have been many earthquakes in California.

2. Kejadian lama yang menjadi pengalaman

Contoh : I have been to France three times.

I think I have seen that movie before.

He has never traveled by train.

3. Membicarakan perubahan yang terjadi dalam periode tertentu.

Contoh: You have grown since the last time I saw you.

My English has really improved since I moved to Australia.

4. Menceritakan tentang suatu prestasi.

Contoh: Man has walked on the Moon.

Doctors have cured many deadly diseases.

5. Kejadian yang tidak terjad! sesuai harapan atau sedang menunggu terjadi.

Contoh : James has not finished his homework yet.

Bill has still not arrived. - The rain hasn't stopped.

Pola : Subyek + has/have + Verb III

Positive Statements	Negative Statements	Wh questions
I/you/ we/they have eaten She/he/it has eaten	I have not eaten She has not eaten	Where have you eaten Where has she eaten
<i>Yes-No questions</i>	<i>Positive short answers</i>	<i>Negative short answers</i>
Have you eaten? Has she eaten?	Yes we have Yes, she has	No, we haven't No, she hasn't

Untuk Regular Verbs, hanya menambahkan “ed”. verb I.

Untuk Irregular Verb, kita menggunakan past participle (Verb III)

Keterangan waktunya tidak jelas (unspecified time).

References

Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.

Baqutayan, Shadiya Muhamed S. 2011. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol.1. No.21. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia International Campus.

Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pembinaan Anak Jalanan*. Jakarta: Rizkuna Hidni

Setiana, Lucie. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.

Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2006. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.

Bodgan & Biklen. 1998. *Qualitative Research for Education: An introduction to Theory and Methods*. (Boston: Allyn & Bacon Aviacom Company.

Brown, H.D. 2004. Language Assessment. Principles and Classroom Practices. (New York: Pearson Education, Inc.,

Coffield F, Moseley D, Hall E And Ecclestone K. 2004. Learning Styles And Pedagogy In Post-16 Learning : A Systematic And Critical Review London; Learning And Skills Network, p. 19

Chamot, A.U & Kupper,L. 1989. Learning Strategies in Foreign Language Instruction. Foreign Language Annals. Volume 22.

Chamot, A.U. 2005 Language Learning Strategy Instruction: Current Issues and Research. Annual Review of Applied Linguistics. New York: Cambridge University Press.

Kaplan, R.B. 2002. The Oxford Handbook of Applied Linguistics. (New York: Oxford University Press, Inc.

Mitchel, R & Myles, F. 1998. Second Language Learning Theories. New York: Oxford University Press Inc.

Nunan, David. 1992. Research Methods in Language Learning. (New York: Cambridge University Press.